



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**STUDI DESKRIPTIF TENTANG IMPLEMENTASI STRATEGI
BELAJAR TUNTAS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SRI JUITA INDRI

NIM. 11416203406

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGRUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG IMPLEMENTASI STRATEGI
BELAJAR TUNTAS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SRI JUITA INDRI

NIM. 11416203406

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Studi Deskriptif Tentang Implementasi Strategi Belajar Tuntas pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*, yang ditulis oleh saudari Sri Juita Indri, NIM 11416203406 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 safar 1441 H
11 Oktober 2019

Menyetujui

Ketua jurusan
Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed

Pembimbing

Drs, Akmal, M.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

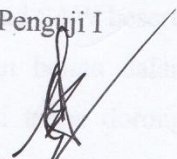
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *studi deskriptif tentang implementasi strategi belajar tuntas pada mata pelajaran ekonomi disekolah menengah atas negeri 14 pekanbaru*, yang ditulis oleh Sri Juita Indri NIM. 11416203406 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Rabiul akhir 1441 H/29 November 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

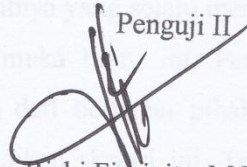
Pekanbaru, 02 Rabiul akhir 1441 H
29 November 2019 M

Menyetujui
Sidang Munaqasyah


Penguji I


Dra. Akhyar. M.Ag

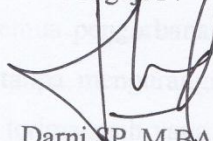
Penguji II


Riski Fiprinita, M.Pd.

Penguji III


Salmiah. M.Pd.E

Penguji IV


Darni SP. M.BA

Dekan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M.Ag.
NIM. 197440704 199803 1 001





PENGHARGAAN



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar dan Maha Melihat dan segala limpahan rahmat, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Studi deskriptif tentang Implementasi Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 pekanbaru*”. skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan dinullah di muka bumi ini. Penulisan menyadari tanpa dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Kedua Orangtua Ayahanda Laturman dan nda Dasmia yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidiknya. Kalian adalah salah satu alasan kenapa aku selalu berjuang dan berusaha. Semoga Allah SWT membalas semua pengorbanan dan kasih sayang ayah dan . Aamiin, pada kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat dan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada :

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajaran Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku wakil Rektor I, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Ahmad Supardi, MA., selaku Plt Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Sultan Syarif Kasim Riau. Drs. H. Promadi, M. Ph.D., Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Dr. Drs Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed, Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi. Nurhayati, M.Hum, Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif, Kasim Riau. Terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan akademik yang diberikan kepada penulis.
4. Drs, Akmal, M.Pd, Penasehat Akademis yang selalu memberikan saran dan dukungan demi selesainya skripsi ini.
5. Drs, Akmal, M.Pd, pembimbing bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini yang telah begitu banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, maka penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan arahnya.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Teman Teman Seperjuangan Ujian Munaqasah Kholil Amri Syarif, Azizah Mardatillah, Iyana
8. Drs.Syamwar, selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru dan Kepala Tata Usaha Afifi S.Pd. Yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian dan memberikan masukan.
9. Witra S.Pd Dan Yusma Malian S.Pd selaku guru mata pelajaran Ekonomi yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk saya penelitian.
10. Teristimewa kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi yaitu ayahanda laturman dan nda dasmiati, dan adik saya adriani lestari, lidiya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

apriliana, fahrul rhozi, etek ismareni dan pak etek apisman, mamak Martunis, S.Pd, dan zulmasri, kakak saya dahmania, S.Pd, yang selalu memberikan dukungan baik secara moril ataupun materil, dan keponakan saya fatih kawiyu aulian yang selalu memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat penulis welly asmarita, S.Pd, yudha pebrianto, A.Md, erdainsyah, S.IP, mia febriza ramadhanti, S.AP, mardatillah hastuti, S.AP, miftahul jannah, yulianda gustin, S.Pd, yang telah memberikan motivasi dan do'a bagi penulis, terimakasih penulis ucapkan dan semoga kelak kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

12. Keluarga "Manajemen" para pemburu toga yang tak gentar berjuang, yang selalu semangat dan selalu kompak yang sudah memberikan dukungan motivasi dan do'anya penulis ucapkan terimakasih.

13. Keluarga Pendidikan Ekonomi angkatan 2014, terimakasih banyak atas doa, dukungan dan semangat tiada tara. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang yang sukses.

14. Keluarga besar KKN Pematang, Kec. Batang peranap, Kab.indragiri hulu., prayuda bayu anggara (Kordes), muzaiyanur rusdi, erlang wibisono, riky gusriadi, terimakasih banyak atas doa, dukungan dan semangat tiada tara. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang yang sukses.

15. Keluarga "PPL SMAN 1 Kampar" *I give my big thanks for my beloved friends.* Rifda nimuri, S.Pd, mayasari octavia, S.Pd, sakinah astari, dian safitri, dan teman-teman lainnya

16. Terimakasih banyak buat bu fahmiarti, S.Pd., selaku guru pamong ketika PPL yang sudah memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini dan penulis juga ucapkan terimakasih banyak kepada semua guru dan siswa-siswi yang luar biasa memberikan semangatnya.

Sesungguhnya hanya Allah yang Maha Penyempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka penulis dengan penuh kelapangan hati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan yang membutuhkan.

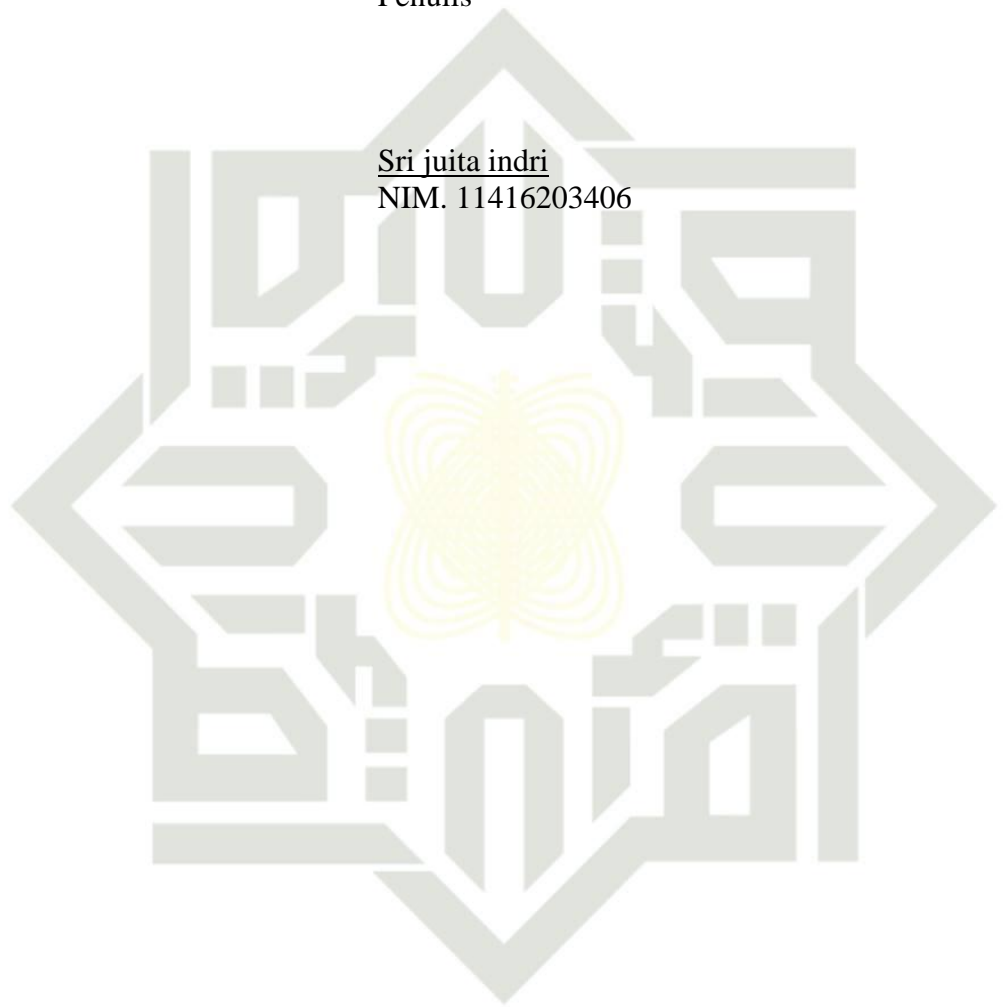
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 29 November 2019

Penulis

Sri juita indri

NIM. 11416203406



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah,,

Alhamdulillah Robbil' Alamin,,

Sembah sujud syukurku kepada Allah SWT yang mahasegala-galanya untuk hidupku.

Maha pengasih selalu memberikanku ilmu dan kekuatan.

Maha penyayang yang memberikan cinta dan kemudahan.

Ataskarunia-Nya yang takterhingga akhirnya skripsi

Ini dapat diselesaikan.

Sholawat beserta salam selalu tercurah kehadiran Baginda

Rasulullah Muhammad SAW.

Terimakasih untukmu Ayahanda dan Ibunda tercinta,,

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai

Bukti tanda baktiku, hormatku dan rasa terimakasihku

Yang tak terhingga.

Selama ini Ayahanda dan Ibunda berjuang sekuat tenaga

Dan segenap jiwa untuk kebahagiaanku. Setetes keringat mu

takkan mampu aku balaskan.

Rangkaian doamu, semangat, dan nasehat darimu

Membuatku hebat untuk mengalahkan rintangan.

Permohonan maaf yang sebesarnnya untuk

Ayahanda dan Ibunda tercinta,aku yang selalu

menyusahkan mu.

Ku persembahkan karya ini untuk mu sebagai cinta dan

kasihku yang tak terhingga.

“Sri Juita Indri”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sri Juita Indri, (2019): Studi Deskriptif Tentang Implementasi Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi tentang strategi belajar tuntas pada mata pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi dengan ditemukan, Masih ada siswa yang belum paham tentang apa yang dijelaskan oleh guru, masih ada siswa yang tidak mendengarkan guru saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, masih ada siswa yang tidak bisa menghubungkan materi dengan pernah di alaminya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi kelas X, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah implementasi belajar tuntas pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan implementasi strategi belajar tuntas pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru dapat dikategorikan “Baik” yaitu dengan persentase 75% yang berada pada interval 61% - 80%.

Kata Kunci : Implementasi, Strategi Belajar Tuntas. Ekonomi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Juita Indri, (2019): A Descriptive Study of the Implementation of Mastery Learning Strategy on Economics Subject at State Senior High School 14 Pekanbaru

This research aimed at knowing the implementation of Mastery Learning strategy on Economics subject at State Senior High School 14 Pekanbaru. It was instigated by some students who did not understand yet about what was explained by the teachers, who did not listen the teachers in the learning process, who could not answer the teacher question, who could not relate the material with their experience. It was a descriptive research using qualitative approach. The subjects of this research were the Economics subject teachers at the tenth grade, and the object was the implementation of Mastery Learning strategy on Economics subject at State Senior High School 14 Pekanbaru. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was qualitative data analysis with percentage. Based on the research finding, it could be concluded that the implementation of Mastery Learning strategy on Economics subject at State Senior High School 14 Pekanbaru overall was on “good” category with 75% percentage that was on the interval of 61%-80%.

Keywords: *Implementation, Mastery Learning Strategy, Economics*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سري جويتا إندري، (٢٠١٩): دراسة وصفية عن تطبيق استراتيجية التعلم التام في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو

إن هذا البحث يهدف إلى معرفة تطبيق استراتيجية التعلم التام في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو. وخلفيته هي وجود التلاميذ الذين لم يفهموا ما شرحه المدرس، ووجود التلاميذ الذين لا يهتمون بالمدرس عند التعلم، ووجود التلاميذ الذين لم يستطيعوا إجابة سؤال المدرس، ووجود التلاميذ الذين لم يستطيعوا مشاركة المادة بالشيء الذي وجدوه في حياتهم. وهذا البحث بحث وصفي بالمدخل الكيفي. وفردته هو مدرس مادة الاقتصاد للفصل العاشر، وموضوعه هو تطبيق استراتيجية التعلم التام في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو. والتقنيات المستخدمة لجمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. ولتحليلها هي تقنية البيانات الكيفية بالنسبة المؤوية. وبناء على نتيجة البحث استنتج أن تطبيق استراتيجية التعلم التام في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو "جيد" ونسبة مؤويته ٧٥٪. ويكن بين ٦١٪-٨٠٪.

الكلمات الأساسية: تطبيق، استراتيجية التعلم التام، مادة الاقتصاد.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	10
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Fokus penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Informan Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Keabsahan Data.....	37



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B. Penyajian Data Penelitian	46
C. Analisis dan Pembahasan.....	80

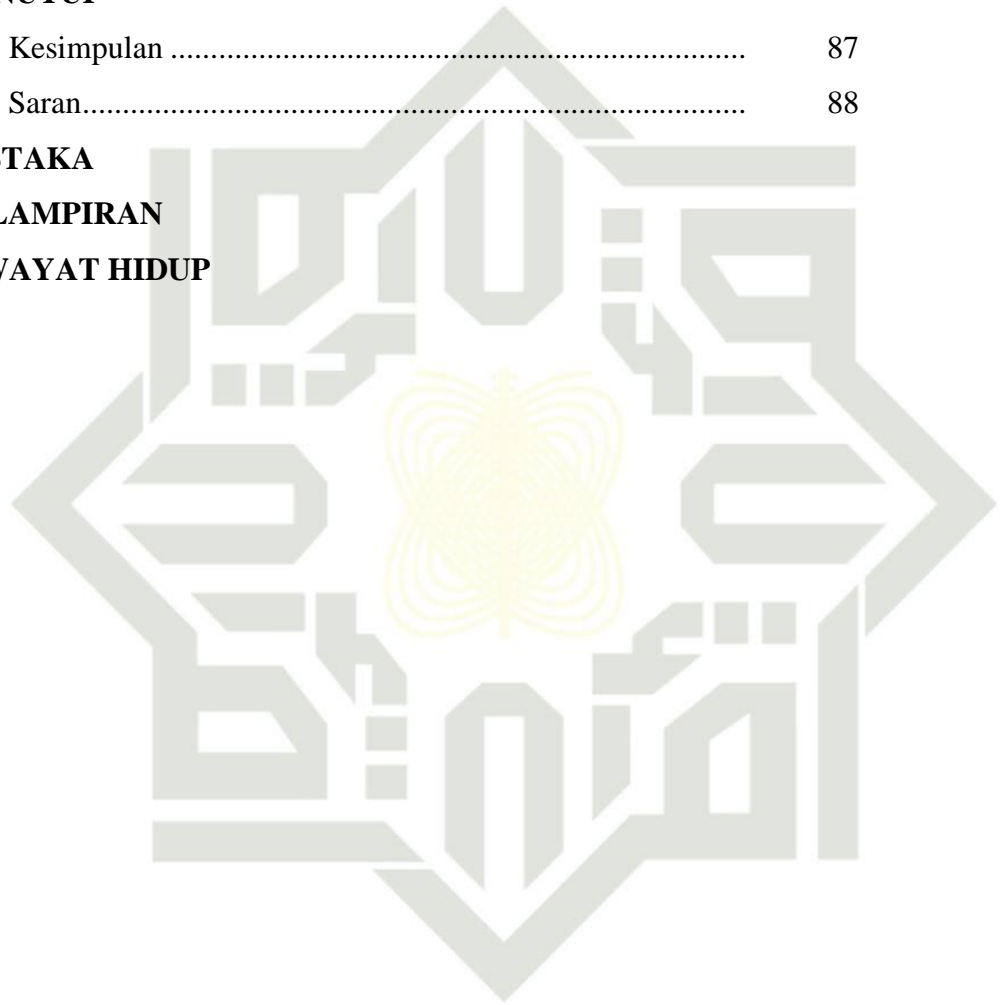
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

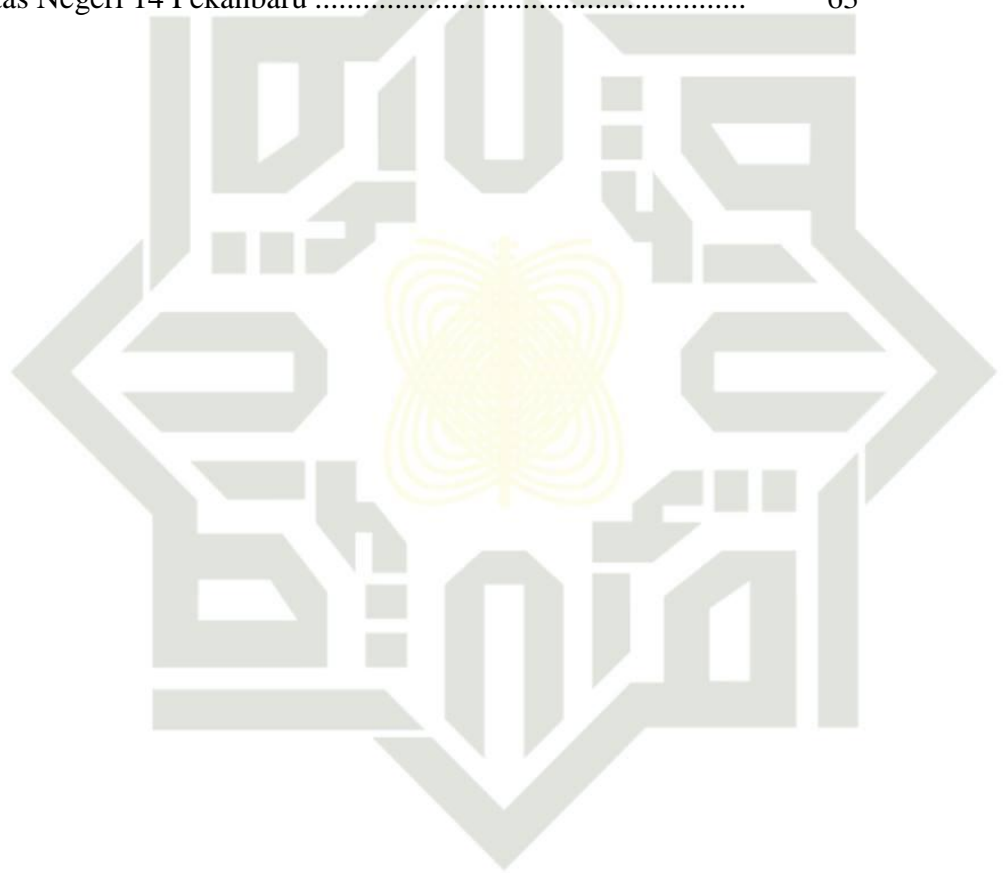
Tabel VI.1	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	43
Tabel VI.2	Daftar Rombongan Belajar	45
Tabel VI.3	Hasil Observasi Pertama Studi Deskriptif Implementasi Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.....	47
Tabel VI.4	Hasil Observasi Kedua Studi Deskriptif Implementasi Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru	49
Tabel IV.5	Hasil Observasi Ketiga Studi Deskriptif Implementasi Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.....	51
Tabel IV.6	Hasil Rekapitulasi Observasi Kelas X Guru Kedua Tentang Studi Deskriptif Implementasi Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.....	53
Tabel IV.7	Hasil Observasi Pertama Studi Deskriptif Implementasi Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.....	55
Tabel IV.8	Hasil Observasi Kedua Studi Deskriptif Implementasi Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru	57
Tabel IV.9	Hasil Observasi Ketiga Studi Deskriptif Implementasi Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.....	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10 Hasil Rekapitulasi Observasi Kelas X Guru Pertama Tentang Studi Deskriptif Implementasi Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru	61
Tabel IV.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Guru Ekonomi Tentang Studi Deskriptif Implementasi Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru	63



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Lembar Observasi
- Lampiran 2** Lembar Wawancara
- Lampiran 3** Hasil Rekapitulasi Observasi
- Lampiran 4** Hasil Wawancara Guru Ekonomi
- Lampiran 5** Silabus Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X
- Lampiran 6** RPP Materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran, dan Alat Pembayaran
- Lampiran 7** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8** Surat Menyurat
- Lampiran 9** Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan islam sebagai sub sistem pendidikan nasional, bertugas menggali, mengembangkan dan mengamalkan ajaran islam yang bersumber dari Al-Quran dan hadis kepada anak didiknya. Sumber belajar tersebut sangat fleksibel dan responsive terhadap tuntutan hidup manusia yang semakin maju dan semakin modern disegala bidang kehidupan, termasuk ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi canggih yang berkembang, sehingga perlu bersikap dan berkeyakinan bahwa agama dan IPTEK dapat berperan bersama-sama dalam membangun struktur kehidupan yang lebih baik. ¹ Pendidikan merupakan proses pembelajaran dimana yang tidak tahu menjadi tahu yang belum mengerti menjadi mengerti.

Sebagaimana yang dijelaskan Firman Allah SWT Q.S al-mujadilah:11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا لِهٰٓذَا الَّذِىْ يٰۤاَمُرُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاِذَا قِيْلَ لَكُمْ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا ۚ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنَّ اِلَهَكُمْ اِلٰهٌ وَاحِدٌ ۚ سُبْحٰنَ عِلِّيُّنَ ۚ الَّذِيْنَ اَوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

خَبِيرٌ

Artinya :Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

¹Dzakia Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 1992., h 28

pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Surah Al-mujadillah ayat 11, dikatakan bahwa ayat yang menjelaskan adab bermajlis dan motivasi untuk menuntut ilmu, rasulullah biasanya memberikan tempat khusus untuk para sahabat ahli badar. Di suatu hari, ketika majlis sedang berlangsung datang beberapa sahabat ahli badar. Mereka mengucapkan salam kepada rasulullah dan beliau menjawabnya. Dalam majlis itu beliau menjelaskan bahwa siapa yang memberi kelapangan untuk saudaranya, ia akan mendapatkan rahmat allah. Para sahabat menyambut seruan rasulullah itu dan allah pun menurunkan surat al mujadalah ayat 11.

Pembelajaran adalah sebagai suatu sistem seperangkat komponen yang paling bergantung dan saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan. Komponen-komponen pembelajaran meliputi: tujuan, bahan, siswa, guru, metode, strategi, situasi dan evaluasi. Agar tercapainya tujuan pembelajaran guru harus dapat mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran dengan baik secara efektif dan efisien.² Pendapat lain juga disampaikan bahwa pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa. Strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa. Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri. Sebagai suatu bidang pengetahuan, strategi pembelajaran dapat dipelajari dan kemudian di aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan dalam sebagai suatu seni, strategi pembelajaran

² Darwyan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009.,h 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kadang-kadang secara implisit dimiliki oleh seseorang tanpa pernah belajar secara formal tentang ilmu strategi pembelajaran.³

Berdasarkan hal di atas bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik/siswa dengan pendidik/guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Ada banyak pembelajaran yang digunakan oleh guru salah satunya strategi belajar tuntas. Strategi belajar tuntas adalah suatu filsafat yang mengatakan bahwa dengan system pengajaran yang tepat semua siswa dapat belajar dengan hasil yang baik dari hampir semua materi pelajaran yang diajarkan disekolah.⁴ Menurut Darwyn Syah strategi belajar tuntas adalah suatu strategi pengejaran yang diindividualisasikan dengan menggunakan pendekatan kelompok. Dengan pengajaran individual yang bersifat kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara bersama-sama untuk menyelesaikan bahan pelajaran sampai batas tertentu yang bias dicapai oleh masing-masing siswa.⁵ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi belajar tuntas adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru, dengan melihat langsung guru mata pelajaran ekonomi, pada saat pembelajaran guru menggunakan strategi belajar tuntas, strategi ini

³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Malang, 2008: Bumi Aksara., h 2

⁴ Darwyn syah, op,cit, h 163

⁵ Darwyn syah, op,cit, h 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

digunakan oleh guru karena cukup efektif untuk diterapkan di dalam kelas. Sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara tertib dan teratur. Guru menggunakan strategi ini karena bisa digunakan didalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak dan luas. Biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran seperti data atau fakta, menganalisis, sehingga siswa bisa lebih paham dalam belajar.

Untuk memulai suatu pembelajaran di kelas, guru harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan apa yang akan di ajarkan di kelas. Salah satu cara untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran di dalam kelas yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran siswa menjadi aktif di kelasnya.

Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat membuat siswa merasa jenuh, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu banyak siswa yang males belajar karena tidak mengerti dengan materi yang di ajarkan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan gejala-gejala yang tampak dilapangan antara lain:

1. Masih ada siswa yang belum paham tentang apa yang dijelaskan oleh guru.
2. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan guru saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

4. Masih ada siswa yang tidak bisa menghubungkan materi dengan pernah di alaminya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul. **“Studi Deskriptif Tentang Implementasi Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru”**

B. Penegasan istilah

Penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah tersebut yaitu:

1. Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya⁶. Menurut Furchan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen.⁷ Whitney juga

⁶Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya h.72

⁷Furchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, h.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpendapat, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.⁸

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung

2. Strategi

Strategi adalah suatu keterampilan yang mengatur suatu kejadian atau peristiwa secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.⁹

Pendapat lain disampaikan oleh Gabne yang dikutip oleh Iskandar Wasid dan Dadang Suhendar menyatakan bahwa dalam konteks pengajaran strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.¹⁰ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam waktu tertentu.

3. Belajar Tuntas

Istilah belajar tuntas diterjemahkan atau ditafsirkan dari istilah dalam bahasa Inggris "*Mastery Learning*" yaitu suatu konsep dan proses

⁸ 2016. Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus

⁹ Iskandar Wasid dan Dadang Suhendar, strategi pembelajaran bahasa, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011. h. 2

¹⁰ Ibid, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menitikberatkan pada pengawasan penuh. Konsep ini muncul sebagai reaksi dari prinsip belajar kurva normal. Prinsip ini beranggapan bahwa setiap individu anak akan berbeda. Oleh karena itu akan melahirkan penguasaan yang bervariasi sehingga secara keseluruhan penguasaan masing-masing akan tersebar mulai dari yang paling jelek, rata-rata dan yang paling bagus.¹¹

Pembelajaran tuntas adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik mencapai penguasaan (*mastery level*) terhadap kompetensi tertentu. Dengan menempatkan pembelajaran tuntas (*mastery learning*) sebagai salah satu prinsip utama dalam mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi, berarti pembelajaran tuntas merupakan sesuatu yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaikbaiknya oleh seluruh warga sekolah. Untuk itu perlu adanya panduan yang memberikan arah serta petunjuk bagi guru dan warga sekolah tentang bagaimana pembelajaran tuntas seharusnya dilaksanakan.¹² Belajar tuntas (*mastery learning*) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sistematis dan terstruktur, bertujuan untuk mengadaptasikan pembelajaran pada siswa kelompok besar (pengajaran klasikal), membantu mengatasi perbedaan-perbedaan yang

¹¹ 2016, Pengembangan Pendekatan Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Dengan Pola Kelompok Remedial Untuk Meningkatkan Ketuntasan Dan Motivasi Belajar Fisika pada siswa SMPN 2 Sakti Kabupaten Pidie

¹² 2016, Pengaruh Model Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran ekonomi hesti fitri, nurul senja WF.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat pada siswa, dan berguna untuk menciptakan kecepatan belajar (*rate of program*).¹³

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *Mastery learning* adalah proses belajar mengajar yang bertujuan agar bahan ajaran dikuasai secara tuntas, artinya dikuasai sepenuhnya oleh siswa. *Mastery Learning* memiliki kualitas yang unik yang memungkinkan penguasaan siswa bertambah dan menarik perhatian siswa untuk melakukan kegiatan korektif.

C. Permasalahan

1. Fokus Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang akan diteliti, agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan pemahaman, maka penulis memfokuskan permasalahan yang diteliti hanya Pada Studi Deskriptif Tentang Strategi Belajar Tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana implementasi tentang strategi belajar tuntas pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru?

¹³ 2016, Penerapan Strategi Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Untuk Pencapaian Standar Kompetensi Dalam Pelajaran Ekonomi Di Sma It Yapira Medang Kabupaten Bogor, ilmi suciana

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi tentang strategi belajar tuntas pada mata pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru?

2. Manfaat penelitian

- Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan bermanfaat agar mampu menerapkan strategi pembelajaran dengan baik.
- Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan strategi yang dilakukan di dalam kelas untuk perbaikan strategi yang lebih baik lagi.
- Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran dimasa mendatang.
- Bagi siswa, sebagai bahan untuk dapat memotivasi dan meningkatkan prestasi belajarnya dibidang ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata yunani *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relative sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah pembelajaran.¹⁴ Menurut Wina Sanjaya, strategi pembelajaran adalah sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵

Menurut J.R David strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dick dan Carey berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.¹⁶

Menurut Mujiono strategi pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk system pembelajaran, dimana untuk guru

¹⁴ Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h 15

¹⁵ Mardiah Hayati dan Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sentra, 2014, h 37

¹⁶ Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya*, Jakarta: Depdiknas, 2008., h 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu menggunakan siasat tertentu. Merujuk dari beberapa pendapat diatas strategi pembelajaran dapat dimaknai secara luas dan sempit. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berate cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Secara luas, strategi dapat diartikan sebagai suatu cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan mencapai tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilain.¹⁷

Berdasarkan hal di atas berarti bahwa strategi adalah suatu rencana kegiatan yang termasuk juga metode dan pemanfaatan berbagai sumber kekuatan pembelajaran. Bahwa dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.

2. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.¹⁸ menurut pendapat lain implementasi adalah bahwa keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh seberapa jauh pembelajaran tersebut direncanakan atau diterapkan.¹⁹ Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang direncanakan

¹⁷ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, h. 12

¹⁸ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemendarian Guru Dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h.

¹⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁰

Guntur Setiawan juga berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.²¹ Sedangkan menurut E. Mulyasa, Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.²²

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.

²⁰Nurdin Usman, *Op.Cit*, hlm.70

²¹Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004, hlm. 39

²²E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.178

3. Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan kata dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).²³

Pembelajaran adalah proses dimana terjadi kegiatan belajar dan mengajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.²⁴

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diinginkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan individu anak karena mereka adalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak yang tidak tau menjadi tau, dari yang tidak menjadi paham serta yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian dikalangan pendidik.²⁵

²³ Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT chrisma putra utama, 2013, h 19

²⁴ Mardia Hayati Dan Nurhasnawati *Op,Cit* H 12

²⁵ Hartono, *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan*, pekanbaru: Zanafa publisihing, 2013, h.,37

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

4. Belajar tuntas

Menurut Abu Ahmadi, strategi belajar tuntas (*mastery learning*) adalah suatu strategi pengajaran individualisasikan dengan menggunakan pendekatan kelompok. Pendekatan ini memungkinkan para siswa belajar bersama-sama berdasarkan pembatasan bahan pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa sampai tingkat tertentu, penyediaan waktu belajar yang cukup, dan pemberian bantuan kepada yang mengalami kesulitan belajar.²⁶ Belajar tuntas menyajikan suatu cara yang menarik dan ringkas meningkatkan unjuk kerja siswa ketingkat pencapaian suatu pokok bahasan yang lebih memuaskan. Guru dalam *mastery learning*, harus berupaya mengantarkan kegiatan anak didik ke arah tercapainya penguasaan penuh terhadap bahan yang diberikan. Dalam *mastery learning* guru membagi materi pembelajaran menjadi unit-unit yang lebih kecil dengan harapan masing-masing siswa dapat memahami materi pembelajaran secara tuntas.²⁷

Belajar tuntas (*Mastery Learning*) adalah pendekatan pembelajaran berdasar pandangan filosofis bahwa seluruh peserta didik dapat belajar jika

²⁶ Darwyan Syah, Op.Cit., h 163

²⁷ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mastery Learning* (Belajar Tuntas)

Terhadap Kemampuan Pemecahan
Masalah Matematika Siswa Kelas X Sma 'Aisyiyah 1
Palembang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka mendapat dukungan kondisi yang tepat. Konsep belajar tuntas adalah proses belajar yang bertujuan agar bahan ajaran dikuasai secara tuntas, artinya cara menguasai materi secara penuh. Belajar tuntas ini merupakan strategi pembelajaran yang diindividualisasikan dengan menggunakan pendekatan kelompok²⁸

Belajar tuntas merupakan strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan didalam kelas, dan asumsi bahwa didalam kondisi yang tepat semua peserta didik akan mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar secara maksimal terhadap seluruh bahan yang dipelajari.²⁹ Agar semua peserta didik memperoleh hasil belajar secara maksimal pembelajaran harus dilakukan dengan sistematis.

berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi belajar tuntas adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu.

Pendekatan pembelajaran tuntas adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik untuk mencapai penguasaan (*mastery level*) terhadap kompetensi tertentu. Dengan menempatkan pembelajaran tuntas (*mastery learning*) sebagai salah satu prinsip utama dalam mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi, berarti pembelajaran tuntas merupakan

²⁸ Dafid armawan, Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas Xi-2 Jurusan Tkr Smkn 1 Seyegan

²⁹ E mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, bandung: PT remaja rosakarya, 2014, h 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaikbaiknya oleh seluruh warga sekolah khususnya pendidikan dan tenaga kependidikan lainnya.³⁰

Belajar tuntas dilandasi oleh dua asumsi *pertama*, adanya korelasi antara tingkat keberhasilan dengan kemampuan potensial (bakat). Hal ini dilandasi teori tentang bakat yang dikemukakan oleh Carroll (dalam Mulyasa, 2002) yang menyatakan bahwa apabila para peserta didik didistribusikan secara normal dengan memperhatikan kemampuannya secara potensial untuk beberapa bidang pengajaran. *Kedua*, apabila pelajaran dilaksanakan secara sistematis, maka semua peserta didik akan mampu menguasai bahan yang disajikan kepadanya.

Ciri-ciri belajar mengajar dengan prinsip belajar tuntas adalah sebagai berikut:³¹

- a. Pengajaran didasarkan atas tujuan-tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu yang didasarkan. Tujuan dari strategi belajar mengajar adalah hampir semua siswa/ semua siswa dapat mencapai tingkat penguasaan tujuan pendidikan.
- b. Memperhatikan perbedaan individu siswa. Yang dimaksud perbedaan disini adalah perbedaan siswa dalam hal menerima rangsangan dari luar dan dari dalam dirinya serta laju belajarnya.

³⁰ Alan Tri Anafi, Pelaksanaan Pendekatan Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Pada Kelas 3 Di Sekolah Dasar Bakulan Bantul

³¹ Suryo Subroto. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta, 2009. h. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menggunakan prinsip siswa belajar aktif. Prinsip siswa belajar aktif memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya sendiri.
- d. Evaluasi dilakukan secara kontinue dan di dasarkan atas kriteria. Evaluasi dilakukan secara continue sangat penting dilakukan agar guru dapat menerima umpan balik yang cepat, sering dan sistematis.
- e. Menggunakan program perbaikan dan pengayaan. Program perbaikan dan pengayaan adalah sebagai akibat dari penggunaan evaluasi yang continue dan berdasarkan kriteria serta pandangan terhadap perbedaan kecepatan belajar mengajar siswa dan administrasi sekolah.
- f. Menggunakan satuan pelajaran yang kecil. Cara belajar mengajar dengan menggunakan prinsip belajar tuntas menuntut pembagian bahan pelajaran menjadi belajar unit yang kecil-kecil.

Strategi Belajar Tuntas dapat dibedakan dari pengajaran non-belajar tuntas terutama dalam hal-hal berikut:³²

- a. Pelaksanaan tes secara teratur untuk memperoleh balikan terhadap bahan yang diajarkan sebagai alat untuk mendiagnosis kemajuan
- b. Peserta didik baru dapat melangkah pada pelajaran berikutnya setelah ia benar-benar menguasai bahan pelajaran sebelumnya sesuai dengan patokan yang ditetapkan
- c. Pelayanan bimbingan dan penyuluhan terhadap anak didik gagal mencapai taraf penguasaan penuh, melalui pengajaran korektif

³² E,mulyasa pengembangan implementasi kurikulum 2013, op,cit h 122

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi belajar tuntas mencakup tiga tahapan, yaitu, mengidentifikasi prakondisi, mengembangkan prosedur operasional, dan hasil belajar. Selanjutnya diimplementasikan dalam pembelajaran klasikal dengan memberikan “bumbu” untuk menyesuaikan dengan kemampuan individual, yang meliputi:³³

- a. Corrective technique. Semacam pengajaran remedial, yang dilakukan dengan membrikan pengajaran terhadap tujuan yang gagal dicapai oleh peserta didik, dengan prosedur dan metode yang berbeda dari sebelumnya
- b. Memberikan tambahan waktu kepada peserta didik yang membutuhkan (belum menguasai bahan secara tuntas)

5. Komponen-komponen yang mempengaruhi ketuntasan belajar

Menurut JB carrol dalam buku strategi belajar mengajar komponen-komponen yang dpat mempengaruhi ketuntasan belajar adalah:

- a. Bakat (Aptitude)

Bakat yang ada pada diri siswa misalnya intelegensia dapat mempengaruhi hasil belajar. Terdapat korelasi yang tinggi antara bakat dan hasil belajar. Hanya siswa yang bebakat yang dapat menguasai bahan pelajaran. Makin tinggi bakat siswa maikin tinggi tingkat penguasaan bahan pengajaran atau keberhasilan belajar siswa.

- b. Ketekunan (perseverance)

³³E, mulyasa pengembangan implementasi kurikulum 2013, op, cit h 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketekunan merupakan jumlah waktu yang diinginkan siswa untuk belajar. Bila siswa mendapatkan waktu yang cukup untuk mempelajari suatu bahan pelajaran, ia akan dapat mencapainya sesuai harapan, akan tetapi bila ia kekurangan waktu maka tidak akan dapat menyelesaikan bahan pelajaran sesuai dengan harapan.

c. Kualitas pembelajaran (Quality of Instruction)

Kualitas pengajaran sangat ditentukan oleh kualitas penyajian, penjelasan, dan pengolahan unsur-unsur belajar. Yang terpenting bagi guru adalah dapat memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat, model-model pembelajaran yang baik, metode pembelajaran dengan tepat, memiliki media pembelajaran yang sesuai serta dapat memilih sumber belajar yang akrab dengan siswa serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa secara individual yang diharapkan dapat menghasilkan tingkat penguasaan bahan pelajaran yang hampir sama pada semua siswa yang berbeda-beda bakatnya.

d. Kesanggupan untuk menerima pelajaran (Ability Understand intuction)

Kesanggupan atau kemampuan siswa menerima dan memahami bahan pelajaran bertalian erat dengan kemampuan untuk mengerti bahasa yang digunakan guru dalam mengomunikasikan bahan pelajaran kepada siswa baik secara lisan maupun tulisan.

e. Waktu yang tersedia untuk belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu untuk menyelesaikan bahan pelajaran/ materi standar telah ditentukan dalam kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan waktu belajar siswa serta perkembangan siswanya namun demikian guru dapat mensissatinya agar waktu yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan efesien dalam kegiatan pembelajaran dan perlu diingat tidak hanya jumlah waktu yang tersedia saja yang dpaat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, akan tetapi harus didukung oleh sikap dan minat belajar siswa, mutu pengajaran dalam kelas, serta mutu bantuan yang diterima dari kelas secara individual.³⁴

f. Pelaksanaan belajar tuntas

Setelah melakukan perancangan belajar tuntas langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah melaksanakan strategi belajar tuntas, adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi belajar tuntas meliputi:

1) Kegiatan orientasi

Kegiatan orientasi dilakukan oleh siswa terhadap strategi belaar tuntas yang akan dilaksanakan yang meliputi tentang apa yang akan dipelajari serta belajar yag akan dilakukan selama satu semester.

2) Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajarn dilakukan dengan langkah-langkah:

³⁴ Darwysayh, Op,Cit, h.,168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memperkenalkan tabel spesifikasi tentang arti dan cara mempergunakannya untuk kepentingan bimbingan belajar.
 - b) Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan pelajaran yang akan dibahas serta menunjukkan apa yang harus dikerjakan siswa.
 - c) Mengajukan topik umum atau konsep umum yang akan dipelajari, atau menjadikan ringkasan materi pembelajaran terlebih dahulu.
 - d) Penyajian rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan kelompok.
 - e) Penyajian pelajaran dalam situasi kelompok berdasarkan silabus dan RPP
 - f) Mengidentifikasi siswa yang telah mastery dan yang belum mastery.
 - g) Menetapkan siswa yang telah mencapai tingkat mastery
 - h) Memberikan kegiatan korektif kepada siswa yang belum mencapai mastery melalui tutor sebaya.
 - i) Menetapkan siswa yang telah mastery dengan memuaskan.
- 3) Penentuan tingkat penguasaan bahan

Setelah satu satuan rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, lalu diadakan tes sumatif, yang diperiksa oleh temannya sendiri berdasarkan petunjuk guru, tetapi penjumlahannya dihitung oleh siswa. Dan siswa dapat mengetahui tingkat penguasaan bahan pelajaran yang telah dikuasainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memberitahukan atau melaporkan kembali tingkat penguasaan setiap siswa.

Kegiatan ini bertujuan mengetahui tingkat penguasaan (mastery). Dan setiap siswa diberi table spesifikasi. Bahan yang sudah dikuasai diberi tanda M (mastery) dan yang belum diberi tanda NM (nonmastery)

- 5) Pengecekan keefektifan keseluruhan program

Ada dua cara untuk mengetahui tingkat ke efektifan pelaksanaan strategi belajar tuntas sebagai berikut:

- a) Membandingkan hasil belajar siswa antara yang menggunakan strategi belajar tuntas dengan kelompok siswa yang menggunakan strategi belajar lainnya.
 - b) Terlebih dahulu membuat dugaan tentang hasil belajar jika menggunakan strategi belajar tuntas, dan kemudian berdasarkan hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan strategi belajar tuntas.³⁵
- 6) Kelebihan dan kelemahan belajar tuntas

Strategi belajar tuntas memiliki kelebihan maupun kekurangan. Adapun kelebihan belajar tuntas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Strategi ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif sebagai mana disarankan dalam konsep CBSA yang memberi

³⁵ Darwyn syah, Op,cit h., 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sendiri memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri.

- b) Strategi belajar tuntas sejalan dengan pandangan psikologi belajar modern yang berpegang pada prinsip perbedaan individual belajar kelompok,
- c) Strategi ini berorientasi kepada peningkatan produktivitas hasil belajar, yakni siswa menguasai bahan pelajaran secara tuntas, menyeluruh dan utuh,
- d) Dalam strategi ini, guru dan siswa diminta bekerja sama secara partisipatif dan persuasif, baik dalam proses belajar maupun dalam proses bimbingan terhadap siswa lainnya,
- e) Penilaian yang dilakukan terhadap kemajuan belajar siswa mengandung unsur objektivitas yang tinggi sebab penilaian dilakukan oleh guru, rekan kelas dan diri sendiri, dan berlangsung secara berlanjut serta berdasarkan ukuran keberhasilan standar perilaku yang jelas dan spesifik.
- f) Pada hakikatnya, strategi ini tidak mengenal siswa yang gagal belajar atau tidak naik kelas karena siswa yang ternyata mendapat hasil yang kurang memuaskan akan masih dibawa target dari hasil yang diharapkan, terus menerus dibantu oleh rekannya dan gurunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Strategi ini menyediakan waktu belajar yang cukup sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masing-masing individu siswa sehingga memungkinkan mereka belajar secara lebih leluasa,
- h) Strategi belajar tuntas berusaha mengatasi kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam strategi belajar mengajar lainnya yang berdasarkan pendekatan kelas saja, atau kelompok saja, atau individualisasi saja
- i) Strategi mengaktifkan guru-guru sebagai suatu regu yang harus bekerja sama secara efektif sehingga kelangsungan proses belajar siswa dapat terjamin dan berhasil optimal.

Disamping kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan diatas strategi belajar tuntas juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

- 1) Strategi ini sulit dalam melaksanakan karena melibatkan berbagai kegiatan yang berate menuntut macam-macam kemampuan yang memadai.
- 2) Guru-guru umumnya masih mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan belajar tuntas karena harus dibuat dengan jangka waktu 1 semester disamping satuan pelajaran yang lengkap dan menyeluruh
- 3) Guru-guru yang sudah terbiasa dengan cara-cara lama akan mengalami hambatan untuk menyelenggarakan strategi ini yang relative lebih sulit dan masih baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Strategi ini sudah tentu memerlukan berbagai fasilitas perlengkapan, alat, dana, dan waktu yang cukup besar, sednagkan sekolah-sekolah kita umumnya masih langkah dalam segi sumber-sumber teknik seperti yang diharapkan.
- 5) Untuk melaksanakan startegi ini yang mengacu kepada penguasaan materi belajar secara tuntas pada gilirannya menuntut para guru agar menguasain meteri tersebut secara lebih luas, menyeluruh, dan lebih lengkap, hal itu menuntut para guru belajar lebih banyak dan menggunakan sumber-sumber yang lebih laus.
- 6) Diberlakukan sistem ujian (EBTA dan EBTANAS) yang menuntut penyelenggarakan bidnag studi pada waktu yang telah ditetapkan dan usahan persiapan para siswa untuk menempuh ujian mungkin menjadi salah satu unsur penghambat pelaksanaan belajar tuntas yang diharapkan.

B. Penelitian Relevan

1. Ratna Dewi, 2013 (Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Tuntas (Mastery Learning) terhadap Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Suranenggala)

Strategi belajar tuntas (*mastery learning*) adalah suatu upaya dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan asas pembelajaran yang utuh, tuntas dan menyeluruh agar peserta didik mendapatkan pemahaman belajar yang baik dan hasil akhirnya bisa mencapai tujuan belajar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna. Pemahaman matematis adalah suatu kemampuan dalam menyerap, memahami, mengartikan dan mengaplikasikan konsep yang dipelajari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi target yakni seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Suranenggala dan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas VIII semester 2 SMP Negeri 1 Suranenggala tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 8 kelas. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan sampel acak kluster (*Cluster Random Sampling*) yaitu kelas VIII F yang berjumlah 40 siswa. Hasil penelitian skor angket sebesar 84,55% termasuk dalam kategori sangat kuat dan hasil tes pemahaman matematis siswa yang menggunakan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) rata-rata nilai postesnya sebesar 75,40. Dengan pengujian 1 sisi (signifikansi = 0,05), maka diperoleh ttabel sebesar 2,024 karena thitung (3,228) lebih besar dari ttabel (2,024), maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi belajar tuntas (X) terhadap pemahaman matematis siswa (Y) sebesar 21,5%.

Persamaan penelitian ratna dewi dengan penelitian penulis yaitu mengenai persamaan metode atau strategi belajar tuntas pada pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan perbedaannya terletak dari segi penelitian, penulis sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjawab pengaruh. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Yunita Rahmawati, 2013 (Penerapan Metode Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Pajang Iii Laweyan Surakarta)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pajang III Laweyan Surakarta dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode belajar tuntas (*mastery learning*). Jenis penelitian ini yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subyek penelitian adalah Guru dan yang menerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri Pajang III berjumlah 41 siswa yang terdiri dari 21 perempuan dan 20 laki-laki. Sedangkan obyek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA. Data dikumpulkan melalui metode tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu tahap reduksi data, paparan/ penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil ini dapat dilihat dari presentase keberhasilan belajar siswa yang mendapat nilai lebih dari sama dengan 70, yaitu sebelum tindakan sebanyak 56,09% (23 siswa), siklus I sebanyak 65,85% (27 siswa), dan siklus II sebanyak 87,80% (36 siswa). Serta dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas, yaitu sebelum tindakan 72,90 meningkat menjadi 75,73 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 80,31 pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode belajar tuntas (*mastery learning*) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA SD Negeri Pajang III Laweyan Surakarta.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah sama-sama menggunakan metode atau strategi belajar tuntas di dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Sedangkan perbedaannya terletak dari segi-segi penelitian penulis sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjawab pengaruh. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif.

C. Fokus penelitian

Focus penelitian adalah konsep penjabaran konsep teoritis dalam bentuk konkrit sehingga mudah dipahami. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu strategi belajar tuntas:

1. Kegiatan orientasi
 - a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran
 - b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
 - c. Menyiapkan fisik peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kegiatan pembelajaran
 - a. Memperkenalkan tabel spesifikasi tentang arti dan cara mempergunakannya untuk kepentingan bimbingan belajar.
 - b. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan pelajaran yang akan dibahas serta menunjukkan apa yang harus dikerjakan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengajukan topic umum atau konsep umum yang akan dipelajari, atau menjadikan ringkasan materi pembelajaran terlebih dahulu.
 - d. Penyajian rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan kelompok.
 - e. Penyajian pelajaran dalam situasi kelompok berdasarkan silabus dan RPP
 - f. Mengidentifikasi siswa yang telah mastery dan yang belum mastery.
 - g. Menetapkan siswa yang telah mencapai tingkat mastery
 - h. Memberikan kegiatan korektif kepada siswa yang belum mencapai mastery melalui tutor sebaya.
 - i. Menetapkan siswa yang telah mastery dengan memuaskan.
3. Penentuan tingkat penguasaan bahan
 - a. Mengadakan tes yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan
 - b. Memberikan tugas kepada peserta didik
 - c. Memberikan pertanyaan rebutan untuk peserta didik
 4. Memberitahukan atau melaporkan kembali tingkat penguasaan setiap siswa.
 - a. Guru ekonomi mengoreksi tugas yang telah dikerjakan peserta didik
 - b. Guru ekonomi memberikan nilai kepada peserta didik
 5. Pengecekan keefektifan keseluruhan program
 - a. Membandingkan hasil belajar siswa antara yang menggunakan strategi belajar tuntas dengan kelompok siswa yang menggunakan strategi belajar lainnya.

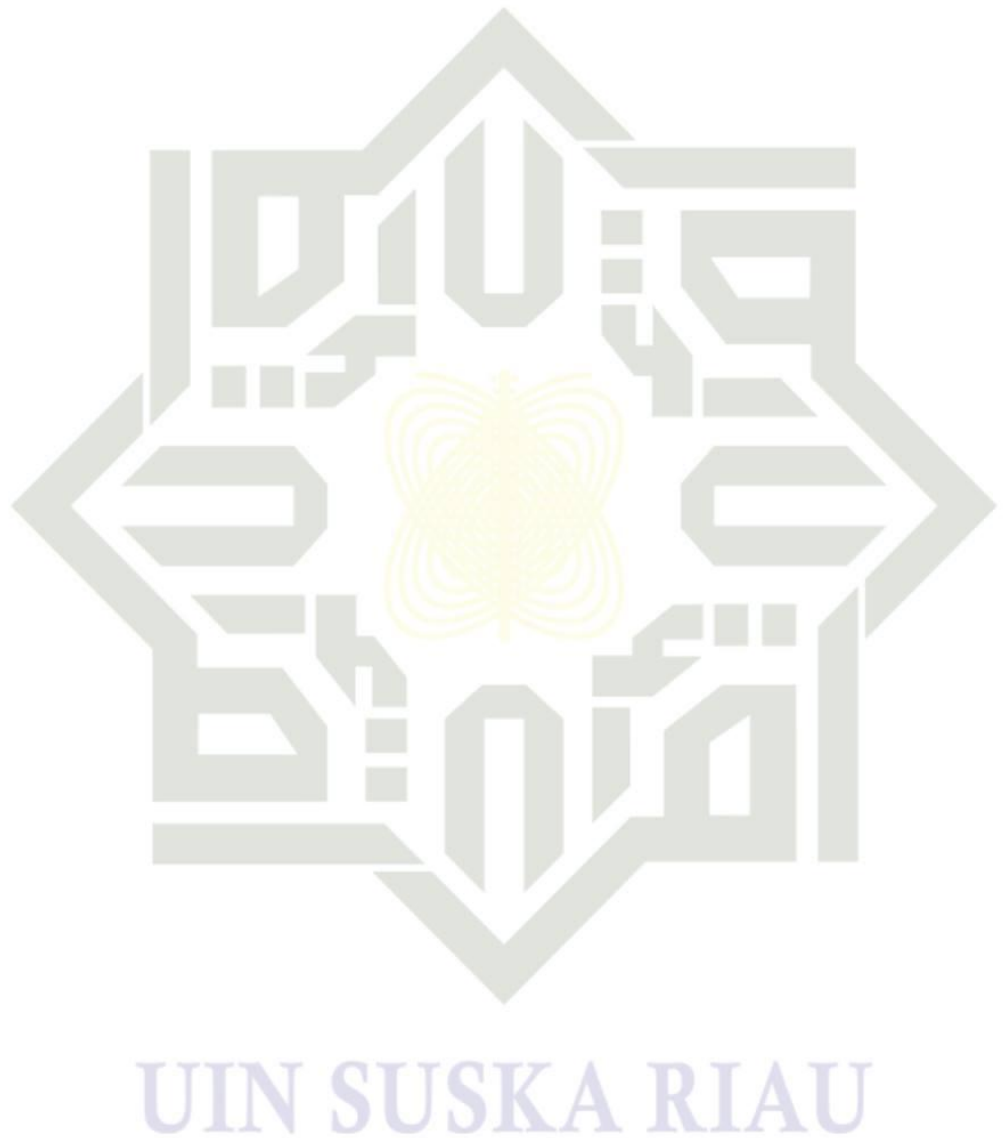
- b. Terlebih dahulu membuat dugaan tentang hasil belajar jika menggunakan strategi belajar tuntas, dan kemudian berdasarkan hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan strategi belajar tuntas.³⁶

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁶ Darwyn syah, Op,cit h., 174

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskriptifkan fenomena-fenomena buatan manusia. Fenomena itu biasanya berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan. Kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.³⁷ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, akibat suatu efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data relevan dan situasi masalah.³⁸

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006., h. 72

³⁸ Dajam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011., h. 25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 September sampai 3 Oktober 2019 di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Tengku Bay Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh penulis ada dilokasi ini dan mudah dijangkau sehingga penelitian ini mudah dilakukan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru ekonomi kelas X yang mengajar di sekolah menengah atas negeri 14 Pekanbaru. Objek yang akan diteliti adalah studi deskriptif tentang implementasi belajar tuntas pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 14 Pekanbaru.

E. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada status social tertentu pada hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi di transferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan informan.³⁹Partisipasi informan di dalam penelitian ini adalah seorang Guru

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013., h. 298

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ekonomi yang mengajar di kelas X. Yang di gunakan penulis adalah informan kunci. Informan kunci ialah Orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara keseluruhan dalam menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kejadian yang sedang berlangsung.⁴⁰ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek penelitian yang berkaitan dengan studi deskriptif tentang studi deskriptif tentang implementasi belajar tuntas pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 14 Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapat informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁴¹ Penulis melakukan wawancara terstruktur dan terbuka dengan komite sekolah dan wawancara tertutup dengan kepala sekolah mengenai bagaimana study deskriptif studi deskriptif tentang implementasi belajar tuntas pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 14 Pekanbaru.

⁴⁰ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).,h

⁴¹ *Ibid.*, h 130

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam digunakan untuk mengumpulkan informasi sumber data berdasarkan catatan-catatan, pedoman atau panduan, petunjuk dari orang, tempat dan dokumentasi lainnya yang mendukung pengumpulan informasi.

G Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Mereduksi data dalam penelitian pendidikan bisa memfokuskan pada, siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan dan perilaku di kelas.⁴²

Peneliti dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data mulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan penelitian dan menentukan informan dalam penelitian. Peneliti dalam mereduksi data akan dibantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama kali melakukan penelitian kualitatif.

⁴² Sugiyono, *Op. Cit.*, h 338

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif. Apabila data telah terkumpul lalu diklarifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau symbol.⁴³

Penulis pada penelitian ini menggunakan dua alternatif pilihan untuk kegiatan observasi. Adapun pilihannya sebagai berikut :

- a. Alternatif pilihan “YA” diberi skor 1 pada anggapan sikap yang mendukung sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.
- b. Alternatif pilihan “TIDAK” diberi skor 0 pada anggapan sikap yang tidak mendukung sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan.

Mengingat penelitian ini hanya deskriptif, maka teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif kualitatif dengan persentase. Adapun rumusnya yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Nilai total⁴⁴

Data yang telah dipersentasikan kemudian di rekapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm.239

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009, hlm.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. 81-100% dikategorikan sangat baik
- b. 61-80% dikategorikan baik
- c. 41-60% dikategorikan cukup baik
- d. 21-40% dikategorikan kurang baik
- e. 0-20% dikategorikan tidak baik.⁴⁵

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.⁴⁶

Sajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Display data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang merupakan Penjelasan Dari Hasil Analisis Yang Dilakukan Peneliti Terhadap. Bagaimana Study Deskriptif Studi deskriptif tentang implementasi belajar tuntas pada mata pelajaran ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Data hasil analisis akan disajikan perindikator.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.⁴⁷

⁴⁵ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 15

⁴⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, h 341

⁴⁷ Dajam`an Satori Aan Karomah, *Op. Cit.*, h 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah terakhir peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direayasa sama sekali.

4. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data yaitu:

a. Uji Kredibilitas Data dengan Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya foto proses observasi dalam lembar observasi.⁴⁸

Peneliti dalam penulisan skripsi ini akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumen tersebut berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan.

b. Uji Kredibilitas dengan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁴⁹ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel dan dipercaya. Peneliti melakukan *Member Check* dengan cara melihat

⁴⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, h 375

⁴⁹ *Ibid.*, h 375

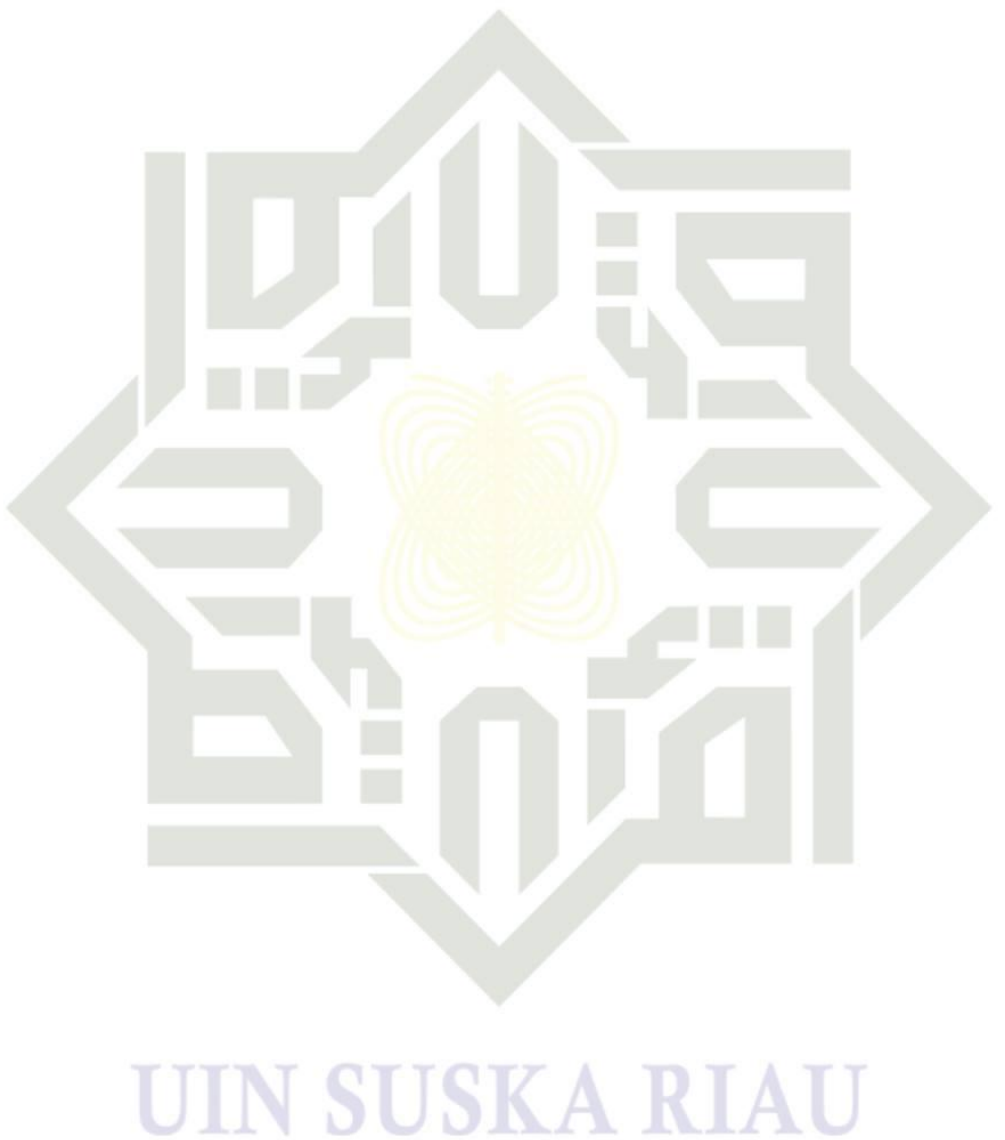
hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan observasi kepadanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa, strategi belajar tuntas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan implementasi strategi belajar tuntas pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru dapat dikategorikan “Baik” yaitu dengan persentase 75% yang berada pada interval 61% - 80%. Implementasi strategi belajar tuntas tersebut dari:

1. Tahapan kegiatan orientasi berupa tahapan pembukaan pembelajaran, salam dan berdoa.
2. Tahapan kegiatan pembelajaran berupa tahapan memperkenalkan materi pelajaran, pengajuan pertanyaan, menyampaikan topik, kegiatan pembelajaran tidak selalu dilakukan dalam bentuk kelompok, melakukan pengidentifikasi terhadap siswa serta melakukan korektif kepada siswa yang belum mencapai mastery melalui tutor sebaya.
3. Penentuan tingkat penguasaan bahan yaitu berupa penyusunan tes yang diawali dengan penyusunan kisi-kisi tes yang kemudian disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
4. Memberitahukan atau melaporkan kembali tingkat penguasaan setiap siswa yaitu berupa pengkoreksian tugas guna mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dan memberikan penilaian

terhadap tugas baik pada saat ulangan harian, maupun pada saat tes lainnya.

5. Pengecekan keefektifan keseluruhan program namun belum sepenuhnya dilakukan yang cenderung hanya dalam bentuk pengevaluasian kegiatan pembelajaran dan menetapkan target yang harus dicapai disetiap pembelajaran yang dilakukan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan terkait penelitian tentang studi deskriptif tentang implementasi strategi belajar tuntas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan guru dalam melaksanakan strategi belajar tuntas di dalam kelas dengan cara memberikan pelatihan kepada guru tentang strategi belajar
2. Meningkatkan pengetahuan guru mengenai studi deskriptif tentang implementasi strategi belajar tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 14 pekanbaru dengan cara menyiapkan perangkat pembelajaran dengan lebih kreatif.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, untuk dapat meneliti studi deskriptif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi strategi belajar tuntas pada mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Alimad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT charisma putra utama, 2013
- Alan Tri Anafi, *Pelaksanaan Pendekatan Belajar Tuntas (Mastery Learning) Pada Kelas 3 Di Sekolah Dasar Bakulan Bantul*
- Al-Quran dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, Bandung.
- Aras Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009
- Dafid Armawan, *Belajar Tuntas (Mastery Learning) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas Xi-2 Jurusan Tkr Smkn 1 Seyegan*
- Dajam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Darwyan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009
- Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya*, Jakarta: Dipdiknas, 2008
- Dzakia Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.,
- E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT remaja rosdakarya, 2014
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemendarian Guru Dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Pustaka Pelajar*. Yogyakarta, 2004
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004,
- Hafsono, *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa publishing, 2013
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hesti Fitri.2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Tuntas (Masterylearning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi, Vol Xvii. No 2*
- Ilni Suciana. 2016. *Penerapan Strategi Belajar Tuntas (Mastery Learning) Untuk Pencapaian Standar Kompetensi Dalam Pelajaran Ekonomi Di Sma It Yapira Medang Kabupaten Bogor, Vol V. No 1*
- Iskandar Wassid Dan Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa, Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2011.*
- Made Weda, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Jakarta:Bumi Aksara, 2012*
- Mardia hayati dan nurhasnawati, *desain pembelajaran,pekanbaru: cv. Mutiara pesisir Sumatra, 2014*
- Masitoh dan laksmi dewi, *Strategi Pembelajaran, Jakarta:Rineka Cipta, 2009*
- Mega Linarwati. 2016. *Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus,Vol 2. No 2*
- Nana Syaodih Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Sukmadinata. Pt. RemajaRosdakarya,2006
- Pratiwi Dan Rusdi, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mastery Learning (Belajar Tuntas) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X Sma 'Aisyiyah 1 Palembang,Vol 6. No 1*
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian, Bandung: Alfabeta, 2010*
- Sunaryono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2013*
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2006*
- Sujoyo Subroto. *Proses Belajar Mengajar Disekolah, Jakarta: Rineka Cipta, 2009*
- Syaiful Bahri Dzamarah Dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2014*
- Yusrizal.2016. *Pengembangan Pendekatan Belajar Tuntas (Masterylearning) Dengan Pola Kelompok Remedial UntukMeningkatkan Ketuntasan Dan Motivasi Belajar Fisika Pada Siswa Smpn 2 Sakti Kabupaten Pidie, Vol. 04. No 2*

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG IMPLEMENTASI STRATEGI
BELAJAR TUNTAS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14
PEKANBARU**

Mata Pelajaran
Tangal Pengamatan
Pertemuan
Keterangan Prediket

Penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

2. Samdan menyebutkan sumber:	6	7	8	9	10	11
-------------------------------	---	---	---	---	----	----

	Aspek	Ya	Tidak
1	Guru ekonomi melakukan pembukaan dengan salam dan berdo'a		
	Guru ekonomi absen kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin		
2	Guru ekonomi menyiapkan fisik peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran		
	Guru ekonomi memperkenalkan table spesifikasi tentang arti dan cara menggunakannya untuk kepentingan bimbingan belajar.		
3	Guru ekonomi mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan pelajaran yang akan dibahas serta menunjukan apa yang harus dikerjakan siswa		
	Guru ekonomi mengajukan topik umum atau konsep umum yang akan dipelajari, atau menjadikan ringkasan materi pembelajaran terlebih dahulu.		
6	Guru ekonomi menyajikan rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan kelompok		
7	Guru ekonomi penyajian pelajaran dalam situasi kelompok berdasarkan silabus dan RPP		
8	Guru ekonomi mengidentifikasi siswa yang telah mastery dan yang belum mastery		
9	Guru ekonomi menetapkan siswa yang telah mencapai tingkat mastery		
10	Guru ekonomi memberikan kegiatan korektif kepada siswa yang		
11			



No	Aspek	Ya	Tidak
1.	belum mencapai mastery melalui tutor sebaya		
2.	Guru ekonomi mengadakan tes yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan.		
3.	Guru ekonomi memberikan tugas kepada peserta didik		
4.	Guru ekonomi memberikan pertanyaan rebutan untuk peserta didik		
5.	Guru ekonomi guru ekonomi mengoreksi tugas yang telah dikerjakan peserta didik		
6.	Guru ekonomi guru ekonomi memberikan nilai kepada peserta didik.		
7.	Guru ekonomi membandingkan hasil belajar siswa antara yang menggunakan strategi belajar tuntas dengan kelompok siswa yang menggunakan strategi belajar lainnya		
8.	Guru ekonomi membuat dugaan tentang hasil belajar menggunakan strategi belajar tuntas, berdasarkan hasil yang dicapai menggunakan strategi belajar tuntas		
9.	Jumlah		
10.	Persentase		
11.	Kategori		

Pekanbaru, 2019

Observer

UIN SUSKA RIAU

1. Diteliti dan diteliti sebagai bagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pedoman Wawancara Guru

1. Apakah bapak/ibu melakukan pembukaan dengan salam dan berdo'a
Jawaban:
2. Apakah bapak/ibu absen kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
Jawaban:
3. Apakah bapak/ibu menyiapkan fisik peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
Jawaban:
4. Apakah bapak/ibu memperkenalkan table spesifikasi tentang arti dan cara menggunakannya untuk kepentingan bimbingan belajar.
Jawaban:
5. Apakah bapak/ibu mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan pelajaran yang akan dibahas serta menunjukan apa yang harus dikerjakan siswa
Jawaban:
6. Apakah bapak/ibu mengajukan topik umum atau konsep umum yang akan dipelajari, atau menjadikan ringkasan materi pembelajaran terlebih dahulu.
Jawaban:
7. Apakah bapak/ibu menyajikan rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan kelompok
Jawaban:



8. Apakah bapak/ibu penyajian pelajaran dalam situasi kelompok berdasarkan silabus dan RPP

Jawaban

9. Apakah bapak/ibu mengidentifikasi siswa yang telah mastery dan yang belum mastery

Jawaban

10. Apakah bapak/ibu menetapkan siswa yang telah mencapai tingkat mastery

Jawaban

11. Apakah bapak/ibu memberikan kegiatan korektif kepada siswa yang belum mencapai mastery melalui tutor sebaya

Jawaban

12. Apakah bapak/ibu mengadakan tes yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

Jawaban

13. Apakah bapak/ibu memberikan tugas kepada peserta didik

Jawaban

14. Apakah bapak/ibu memberikan pertanyaan rebutan untuk peserta didik

Jawaban

15. Apakah bapak/ibu mengoreksi tugas yang telah dikerjakan peserta didik

Jawaban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



16. Apakah bapak/ibu memberikan nilai kepada peserta didik.

Jawaban

.....

.....

.....

Apakah bapak/ibu membandingkan hasil belajar siswa antara yang menggunakan strategi belajar tuntas dengan kelompok siswa yang menggunakan strategi belajar lainnya

Jawaban

.....

.....

.....

Apakah bapak/ibu membuat dugaan tentang hasil belajar menggunakan strategi belajar tuntas, berdasarkan hasil yang dicapai menggunakan strategi belajar tuntas

Jawaban

.....

.....

.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



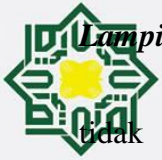
A. Pengertian Bank

Istilah bank berasal dari bahasa Italia, yaitu banco yang berarti meja atau bangku. Dalam kehidupan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan dana dari masyarakat baik dalam bentuk tabungan, deposito, maupun giro. Selanjutnya dana tersebut disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pinjaman (kredit) atau dalam istilah bank syariah dikenal dengan pembiayaan. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kegiatan bank pertama kali adalah sebagai tempat penukaran uang. Dalam perkembangan selanjutnya, kegiatan bank berkembang menjadi tempat penyimpanan atau penitipan emas atau perak untuk menghindari pencurian. Sebagai bukti bagi seseorang yang menitipkan uang atau emas, maka ia menerima selebar kertas yang disebut goldsmith notes. Dalam praktik perbankan sekarang hal tersebut disebut uang giral.

Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, perkembangan perbankan semakin pesat dan peranannya semakin penting. Hal tersebut disebabkan perkembangan perbankan

- a. Tenggutpau riarya unruk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak dapat dipisahkan dari perkembangan perdagangan dunia. Bank berperan sebagai jantungnya perdagangan, sehingga kehidupan ekonomi dunia tetap berlangsung.

B. Fungsi Bank

Setelah mendapat penjelasan tentang pengertian bank pada pokok bahasan sebelumnya, menurut Anda apa sesungguhnya fungsi bank itu? Secara umum, bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro, serta menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa fungsi bank adalah sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

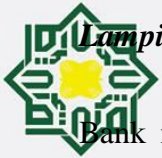
Bank memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, yaitu sebagai salah satu roda penggerak dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional. Bank dapat mendorong upaya peningkatan, pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama suatu bank yaitu sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Untuk lebih jelasnya perhatikan uraian berikut ini:

a. Menghimpun Dana

Untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana, bank memiliki beberapa sumber dana, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dana sendiri berupa setoran modal waktu pendirian dan penjualan saham di bursa efek jika bank tersebut sudah *go public*.
- 2) Dana masyarakat yang dikumpulkan melalui usaha perbankan seperti tabungan, giro dan deposito.
- 3) Dana Pasar Uang Antar Bank (PUAB).

b. Menyalurkan Kredit



Bank menyalurkan kembali dana yang dihimpun dalam bentuk kredit kepada masyarakat

yang memerlukan dana untuk kegiatan usaha (investasi, modal kerja) atau untuk kegiatan konsumsi. Dengan fungsi ini diharapkan bank akan mendapatkan sumber pendapatan berupa

hasil atau bunga kredit. Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, bank memegang prinsip kehati-hatian serta memerhatikan prinsip 5 C yakni sebagai berikut:

1) *Character*, yaitu tabiat dan kemauan pemohon untuk memenuhi kewajiban. Perlu diteliti tentang kepribadian, cara hidup dan keadaan keluarga serta moral pemohon kredit.

2) *Capacity*, yaitu kemampuan, kepandaian dan keterampilan menggunakan kredit yang diterima, sehingga memperoleh kemajuan, keuntungan serta mampu melunasi kewajiban atau utangnya.

3) *Capital*, yaitu modal seseorang atau badan usaha penerima kredit. Tidak semua modal harus bersumber dari kredit.

4) *Collateral*, yaitu kepastian berupa jaminan yang dapat diberikan oleh penerima kredit. Aset atau jaminan sebagai alat pengaman dari ketidakpastian pada waktu yang akan datang pada saat kredit harus dilunasi.

5) *Condition of economies*, yaitu yaitu kondisi ekonomi yang terjadi pada saat proses kredit dilakukan dan prakiraan kondisi ekonomi di masa depan, baik kondisi ekonomi secara umum maupun kondisi ekonomi pihak yang mengajukan kredit.

Dalam pemberian kredit, biasanya terkandung berbagai unsur. Berikut unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian fasilitas kredit.

1) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit.

2) Kesepakatan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999

1999



Kesepakatan biasanya dituangkan dalam bentuk perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya. Kesepakatan tersebut dituangkan pula dalam akad kredit dan ditandatangani kedua belah pihak.

3) Jangka waktu

Selanjutnya kredit yang diberikan biasanya memiliki jangka waktu. Jangka waktu ini merupakan masa pengembalian kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu pemberi kredit dan penerima kredit.

4) Risiko

Risiko kredit terjadi karena adanya tenggang waktu. Adanya tenggang waktu ini memungkinkan pengembalian kredit menjadi macet atau yang dikenal dengan kredit macet. Semakin panjang jangka waktu kredit, semakin besar pula risikonya.

5) Balas jasa

Bagi bank, balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian kredit. Pada bank konvensional, balas jasa ini dikenal dengan bunga. Sementara itu, bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah, balas jasanya ditentukan dengan margin bagi hasil. Selain bunga, bank juga mendapatkan keuntungan lain karena membebaskan biaya administrasi kredit kepada nasabah.

c. Memberikan Pelayanan Jasa

Bank juga berfungsi sebagai “pelayan lalu-lintas pembayaran” berupa transfer dana, inkaso, cek, kartu kredit, uang elektronik (*e-money*) dan pelayanan lainnya.

C. Jenis, Prinsip Kegiatan Usaha dan Produk Bank

a. Jenis-Jenis Bank

Bank dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

1) Berdasarkan Kelembagaan



Berdasarkan aspek kelembagaannya, terdapat dua jenis bank yakni bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Hal tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Untuk lebih jelasnya perhatikan penjelasan sebagai berikut:

a) Bank umum

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam menjalankan usahanya, bank umum menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro, serta menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam berbagai bentuk pinjaman (kredit), seperti kredit produktif yang biasanya terdiri atas kredit modal kerja dan kredit investasi, serta kredit konsumtif contohnya Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit

Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKKB) dan sebagainya. Berdasarkan ruang lingkup usahanya, bank umum dapat dikelompokkan menjadi dua macam sebagai berikut:

1. Bank umum devisa, yaitu bank umum yang memiliki ijin untuk melakukan transaksi pembayaran dalam valuta asing. Contohnya Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BCA dan Bank BII.

2. Bank umum non devisa, yaitu bank umum yang tidak memiliki ijin melakukan transaksi dalam valuta asing. Contohnya BTPN, Bank Jasa Jakarta dan Bank Kesejahteraan Ekonomi.

b) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1

ayat 4 menjelaskan bahwa BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Usaha BPR adalah menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



deposito, serta menyalurkannya dalam bentuk pinjaman (kredit). Dalam menjalankan usahanya, BPR tidak diperbolehkan menghimpun dana dalam bentuk giro, menjalankan usaha perasuransian dan mengikuti kliring. Khusus untuk melakukan transaksi valuta asing, tidak semua BPR bisa melakukannya, kecuali BPR yang sudah memiliki ijin usaha *money changer* dari Bank Indonesia. Contoh BPR diantaranya BPR Karyajatnika Sadaya, BPR Eka Bumi Artha, dan BPR Sri Artha Lestari.

2) Berdasarkan Kepemilikan

Berdasarkan kepemilikannya, bank dapat dibedakan menjadi lima macam yaitu sebagai berikut:

a) Bank persero

Bank persero yaitu bank yang sahamnya (modalnya) seluruhnya atau sebagian dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Contohnya Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI dan Bank BTN.

b) Bank swasta nasional

Bank swasta nasional yaitu bank yang sahamnya (modalnya) seluruhnya atau sebagian besar dimiliki oleh swasta nasional. Contohnya Bank Mega dan Bank Bukopin.

c) Bank pembangunan daerah

Bank pembangunan daerah yaitu bank yang sahamnya (modalnya) seluruhnya atau sebagian besar dimiliki oleh pemerintah daerah. Contohnya Bank Jabar Banten (Bank BJB), Bank DKI, Bank Kaltim,

Bank Jatim, Bank Aceh, Bank Sumut, Bank Sulsel dan Sulbar, dan sebagainya.) Bank

campuran Bank campuran yaitu bank yang sahamnya (modalnya) dimiliki oleh swasta nasional Indonesia dan asing. Contoh Bank CIMB Niaga, Bank BNP Paribas Indonesia, Bank DBS Indonesia, dan sebagainya.



c) Bank asing

Bank asing yaitu bank yang sahamnya (modalnya) seluruhnya dimiliki oleh asing. Contohnya Bank of Tokyo-Mitsubishi, Citibank, HSBC, Standard Chartered, dan sebagainya.

d) Prinsip Kegiatan Usaha Bank

Prinsip kegiatan usaha bank yang berkembang di Indonesia terdiri atas prinsip konvensional dan prinsip syariah.

1) Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berbasis pada prinsip bunga. Imbalan yang diterima oleh pemilik tabungan, deposito, atau giro dihitung berdasarkan bunga yang diberikan oleh bank. Baik produk simpanan (misalnya tabungan, deposito atau giro) maupun pinjaman, keduanya menggunakan bunga. Untuk produk simpanan disebut dengan bunga simpanan, sedangkan untuk produk pinjaman disebut bunga pinjaman. Umumnya bank memberlakukan ketentuan bahwa bunga pinjaman harus lebih besar daripada bunga simpanan. Selisih positif antara bunga pinjaman dan bunga simpanan itulah yang menjadi salah satu sumber keuntungan bank.

Bunga merupakan suatu prosentase tertentu terhadap besarnya uang yang dipinjamkan atau disimpan. Besar nya bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa mempertimbangkan apakah proyek/usaha yang dijalankan oleh nasabah untung atau rugi. Penentuan bunga oleh bank konvensional mempertimbangkan ketentuan bunga acuan dari Bank Indonesia yang biasa disebut BI Rate.

2) Bank Syariah

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun Bank Syariah adalah Bank yang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan sumber; 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas

Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Syariah dapat diartikan

sebagai lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan

etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari unsur bunga (*riba*), bebas dari

kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maisir*), bebas dari hal-hal yang

tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha

Bank syariah pada dasarnya sama dengan bank komersial lainnya yang sudah ada

di masyarakat, perbedaannya terletak pada kegiatan operasionalnya. Bank syariah,

operasionalnya berdasarkan prinsip syariah

Sedangkan bank komersial lainnya menggunakan prinsip konvensional. Adapun yang

dimaksud dengan prinsip syariah adalah bahwa dalam perjanjian perbankan digunakan

hukum Islam antara pihak bank dengan pihak nasabah untuk penyimpanan dana, pembiayaan,

kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah. Undang-

Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa berdasarkan

jenisnya, Bank Syariah

terbagi menjadi dua, yakni Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR)

Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa

dalam lalu lintas pembayaran.

Adapun BPR Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa

dalam lalu lintas pembayaran. Selain Bank Umum Syariah dan BPR Syariah, terdapat pula

Unit Usaha Syariah (UUS). UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum

konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan

kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank

yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional

yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan atau unit

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



syariah. Hal yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional terletak pada

prinsip hukumnya yaitu bersumber dari hukum Islam yang melarang hal-hal sebagai berikut:

- a) Perniagaan atas barang-barang yang haram,
- b) Bunga (*riba*),
- c) Perjudian dan spekulasi yang disengaja (*maisir*), serta
- d) Ketidaktepatan dan manipulatif (*gharar*)

Dalam operasionalnya, perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional adalah Bank Syariah tidak menggunakan bunga melainkan bagi hasil.

Produk dan Layanan Bank

Produk bank dapat dikelompokkan menurut kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat (*funding*), produk bank terdiri atas tabungan, sertifikat deposito, deposito berjangka dan giro yang secara umum disebut dengan produk simpanan. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tahukah Anda apa perbedaan tabungan dengan giro? Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan dapat diartikan juga sebagai simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang Anda lakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN/*Personal Identification Number*). Adapun giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Rekening Giro (*Current Account*) dapat diartikan juga sebagai salah satu produk perbankan berupa simpanan dari nasabah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perseorangan maupun badan usaha dalam Rupiah maupun mata uang asing yang

penarikannya dapat dilakukan kapan saja, selama jam kerja dengan menggunakan warkat Cek

dan Bilyet Giro. Tahukah Anda apa itu cek? Cek adalah surat berharga atau alat transaksi

pembayaran yang diterbitkan oleh bank sebagai pengganti uang tunai. Cek dikeluarkan oleh

bank apabila penabung mempunyai rekening Giro. Cek terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai

berikut:

1) Cek Atas Nama (*Order Cheque*)

Cek Atas Nama adalah cek yang mencantumkan nama penerima dana dan bank akan

melakukan pembayaran kepada nama yang tertera pada cek tersebut. Pembayaran dilakukan

paling cepat sesuai tanggal yang tertera pada cek tersebut.

2) Cek Atas Unjuk (*Bearer Cheque*)

Cek Atas Unjuk adalah cek yang tidak mencantumkan nama penerima dan bank akan

melakukan pembayaran kepada siapa saja yang membawa cek tersebut. Pembayaran

dilakukan paling cepat sesuai tanggal yang diterima pada cek tersebut.

3) Cek Silang (*Cross Cheque*)

Cek Silang adalah Cek Atas Nama dan/atau Cek Atas Unjuk yang diberikan tanda garis

menyilang pada unjuk kiri atas warkat atau dapat juga diberi tanda garis menyilang sepanjang

cek dari ujung kiri bawah ke ujung kanan atas. Cek Silang tidak dapat diuangkan secara

tunai, tetapi hanya dapat dimasukkan ke dalam rekening penerima cek. Selain tabungan dan

giro, dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat, bank menyediakan produk deposito.

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu

berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. dapat dicairkan setelah jangka

waktu berakhir. Deposito yang jatuh tempo dapat diperpanjang secara otomatis (*Automatic*

Roll Over). Deposito dapat dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing. Dalam produk

deposito, dikenal adanya istilah deposito berjangka dan sertifikat deposito. Deposito

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Berjangka merupakan simpanan yang pencairannya dilakukan berdasarkan jangka waktu tertentu. Umumnya mempunyai jangka waktu mulai dari 1, 2, 3, 6 dan 12 sampai dengan 24 bulan.

Deposito Berjangka diterbitkan dengan mencantumkan nama pemilik deposito, baik perorangan atau lembaga. Kepada setiap depositan diberikan bunga yang besarnya dan waktu pembayarannya sesuai dengan yang berlaku di masing-masing bank. Pembayaran bunga deposito dapat dilakukan setiap bulan atau setiap jatuh tempo sesuai jangka waktunya.

Pembayaran bunga dapat dilakukan secara tunai maupun non-tunai (pemindahbukuan).

Kepada setiap depositan dengan nilai deposito tertentu dikenakan pajak penghasilan dari bunga yang diterima dan jika dilakukan pencairan sebelum jatuh tempo, maka umumnya dikenakan pajak.

Adapun sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

Sertifikat Deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat tanpa mencantumkan nama pemilik deposito.

Sertifikat Deposito dapat diperjualbelikan kepada pihak lain. Pembayaran bunga Sertifikat Deposito dapat dilakukan di muka, setiap bulan atau pada saat jatuh tempo, baik tunai maupun non-tunai.

Disisi lain, dalam rangka menyalurkan dana kepada masyarakat (*lending*), bank memiliki produk kredit. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat diperdagangkan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Beberapa bentuk kredit bank diantaranya kredit investasi, kredit modal kerja, Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan kredit konsumtif. Selain produk penghimpunan dana dan penyaluran dana, bank juga menyediakan jasa-jasa lainnya diantaranya sebagai berikut:

1. *Transfer* (Kiriman Dana); Transfer Dana adalah jasa yang diberikan bank untuk mengirimkan sejumlah uang kepada penerima, baik dalam mata uang rupiah maupun mata

2. *Transfer* (Kiriman Dana); Transfer Dana adalah jasa yang diberikan bank untuk mengirimkan sejumlah uang kepada penerima, baik dalam mata uang rupiah maupun mata

3. *Transfer* (Kiriman Dana); Transfer Dana adalah jasa yang diberikan bank untuk mengirimkan sejumlah uang kepada penerima, baik dalam mata uang rupiah maupun mata

4. *Transfer* (Kiriman Dana); Transfer Dana adalah jasa yang diberikan bank untuk mengirimkan sejumlah uang kepada penerima, baik dalam mata uang rupiah maupun mata

5. *Transfer* (Kiriman Dana); Transfer Dana adalah jasa yang diberikan bank untuk mengirimkan sejumlah uang kepada penerima, baik dalam mata uang rupiah maupun mata

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau sebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau sebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau sebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



bank asing. Pengiriman uang dapat dilakukan dari satu bank ke bank lain, atau pada bank

yang sama, baik dalam satu kota atau kota yang berlainan, bahkan sampai keluar negeri.

1) *Safe Deposit Box* (SDB); SDB adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta, termasuk emas dan surat-surat berharga dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang yang kokoh dan tahan api untuk menjaga keamanan barang yang disimpan dan memberikan rasa aman bagi penitipnya. Biasanya barang yang disimpan di dalam SDB adalah barang yang bernilai tinggi dan pemiliknya merasa tidak aman untuk menyimpan di rumah. Pada umumnya biaya penyimpanan barang yang disimpan di SDB bank relatif lebih murah.

3) Bank Garansi; Bank Garansi adalah jaminan pembayaran yang diberikan kepada pihak penerima jaminan, apabila pihak yang dijamin tidak memenuhi kewajiban.

4) Inkaso (*Collection*); Inkaso adalah jasa yang diberikan bank atas permintaan nasabah untuk menagihkan pembayaran surat-surat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga. Inkaso dapat diartikan juga sebagai kegiatan jasa Bank untuk melakukan amanat dari pihak ketiga berupa penagihan sejumlah uang kepada seseorang atau badan tertentu di kota lain yang telah ditunjuk oleh si pemberi amanat. Sebagai imbalan jasa atas jasa tersebut biasanya menerapkan sejumlah tarif atau *fee* tertentu kepada nasabah atau calon nasabahnya. Tarif tersebut dalam dunia perbankan disebut dengan biaya inkaso.

5) Kliring (*Clearing*); Kliring adalah penyelesaian utang piutang antar bank. Kliring dapat diartikan juga sebagai suatu cara penyelesaian utang-piutang antara bank-bank peserta kliring dalam bentuk warkat atau surat-surat berharga disuatu tempat tertentu. Warkat kliring antara lain: cek, bilyet giro, nota debet dan nota kredit. Warkat harus dinyatakan dalam mata uang rupiah, bernilai nominal penuh dan telah jatuh tempo.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



6) Bank Insurance (*Bancassurance*); Bank Insurance adalah layanan bank dalam

menyediakan produk asuransi yang memberi perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah. Bank Insurance merupakan produk investasi dengan potensi hasil yang lebih tinggi, namun dengan risiko dan hasil investasi yang lebih besar.

7) Kartu ATM/Kartu Debit; Kartu Debit merupakan sejenis kartu plastik yang dapat digunakan untuk menarik uang tunai melalui ATM. Jika seseorang memiliki sejumlah uang di rekening bank, maka ia dapat meminta kartu ATM atau kartu debit (sesuai dengan fasilitas yang diberikan bank). Setiap saat pemegang kartu dapat mengambil uang tunai di ATM atau menggunakan sebagai sarana pembayaran dengan jumlah maksimal sesuai dengan uang yang tersimpan di bank. Kartu ini bukanlah merupakan alat pembayaran, tetapi hanya untuk memberikan kemudahan pada nasabah bank dalam melakukan pembayaran tanpa harus membawa uang tunai.

8) Kartu Kredit (*Credit Card*); Kartu Kredit merupakan alat pembayaran dengan cara kredit, dimana seseorang dapat melakukan transaksi pembayaran tanpa menggunakan uang *cash*. Kewajiban penggunaanya adalah membayar dengan mencicil sejumlah minimum tertentu dari total transaksi (10 persen total tagihan) yang harus dibayar pada tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan setiap bulan. Kartu ini berbeda dengan kartu debit, karena setiap kali menggunakannya, pemilik berhutang dengan kewajiban membayarnya dengan bunga. Apabila pemilik kartu terlambat melakukan pembayaran maka akan dikenakan denda keterlambatan.

9) *Banknotes*; *Banknotes* adalah uang kertas asing yang merupakan alat pembayaran yang sah di negara penerbit, namun merupakan “barang dagangan” di negara lain (termasuk Indonesia). *Banknotes* dikenal juga dengan istilah valas (*valuta asing*). *Banknotes* yang dapat

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11180

2019

2019

2019

2019

2019

2019

2019

2019

2019

2019

2019

2019

2019



perpustakaan mempunyai catatan kurs resmi dari Bank Indonesia, serta bukan merupakan uang logam.

1. **Referensi Bank**; Referensi Bank adalah keterangan tertulis yang diterbitkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk tujuan tertentu dan bersifat tidak mengikat, tidak menjanjikan dan tidak memberikan jaminan. Referensi bank diterbitkan oleh bank atas dasar permintaan nasabah karena nasabah tersebut mempunyai rekening di bank.

2. **Bank Draft**; *Bank Draft* (*Cashier Check*) sebenarnya adalah cek yang diterbitkan oleh bank. Penjual sering meminta *bank draft* kepada calon pembeli untuk perjanjian awal pada transaksi nominal besar, misalnya transaksi pembelian mobil dan rumah. Hal ini memberikan rasa aman kepada penjual bahwa calon pembeli benar-benar memiliki uang untuk membayar dan tidak memberikan cek kosong. Dalam praktiknya, bank akan meminta nasabahnya untuk mengisi formulir aplikasi dan menetapkan tarif untuk penerbitan *bank draft* tersebut. Selanjutnya, bank akan mendebet secara langsung rekening nasabah sebelum memberikan *bank draft* kepada nasabahnya.

3. **Letter of Credit (L/C)**; L/C adalah sebuah instrumen yang dikeluarkan oleh sebuah bank atas nama salah satu nasabahnya, yang menguasai seseorang atau sebuah perusahaan penerima instrumen tersebut menarik wesel atas bank yang bersangkutan atau atas salah satu bank korespondennya, berdasarkan kondisi/kondisi/ persyaratan-persyaratan yang tercantum pada instrumen tersebut. L/C dapat diartikan juga sebagai sebuah cara pembayaran internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan ke luar negeri (kepada pemesan). Fungsi L/C diantaranya sebagai suatu perjanjian bank-bank dalam menyelesaikan transaksi komersial internasional, memberikan pengamanan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi yang diadakan, memastikan adanya

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembayaran asalkan persyaratan-persyaratan L/C telah dipenuhi, dan membantu memberikan fasilitas pembiayaan kepada importir serta memonitor penggunaannya.

Traveller's Cheque; Traveller's Cheque (TC) adalah *cheque* yang diterbitkan oleh bank

atau lembaga keuangan nonbank yang berwenang dalam bentuk pecahan tertentu untuk

dipergunakan dalam perjalanan di dalam maupun di luar negeri. TC atau dalam bahasa

Indonesia dikenal dengan istilah cek pelawat dapat diartikan juga sebagai alat pembayaran

semacam cek yang diciptakan

untuk orang bepergian dan dapat diuangkan pada kantor bank yang mengeluarkan atau pada

pihak yang ditunjuk. Cek pelawat dapat dibayar oleh perusahaan yang mengeluarkannya dan

dipinal dengan angka nominal tertentu serta dijamin dari kehilangan atau pencurian. TC

berfungsi sebagai pengganti uang tunai oleh para penerima dan dapat dicairkan di kantor-

kantor tertentu.

Money Changer; Money Changer adalah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat

yang ingin menjual atau membeli mata uang asing tertentu, yang mempunyai catatan kurs

pada Bank Indonesia.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transkrip Hasil Wawancara

Aspek	Informan	Hasil Wawancara
Apakah bapak/ibu melakukan pembukaan dengan salam dan berdo'a	1. witra, S.Pd	Ya, selalu saya berikan, sebagai tahapan pembukaan pembelajaran, salam dan berdoa bersama menjadi salah satu langkah awal pengecekan kesiapan belajar siswa
	2. Yusma Malian, S.Pd	Ya, setiap sebelum memulai kegiatan pembelajaran selalu diawali berdoa sementara salam selalu saya sampaikan sebelum masuk kelas
Apakah bapak/ibu absen kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	1. witra, S.Pd	Ya, selalu saya lakukan caranya kadang-kadang saya sebut satu persatu nama siswa, cuman terkadang juga saya langsung menanyakan siapa yang tidak hadir, dan langsung menanyakan alasan ketidakhadirannya kepada siswa lain
	2. Yusma Malian, S.Pd	Ya, selalu, absennya biasanya saya hanya menanyakan siswa yang tidak hadir saja, cuman kalau siswanya saya belum kenal semua namanya, saya panggil satu-satu nama siswa.
Apakah bapak/ibu menyiapkan fisik peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1. witra, S.Pd	Ya, cuman tidak selalu, bentuknya hanya menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.
	2. Yusma Malian, S.Pd	Tidak, cuman hanya menanyakan kesiapan siswa dalam belajar, misalnya menanyakan perlengkapan belajarnya
Apakah bapak/ibu memperkenalkan table spesifikasi tentang arti dan cara menggunakannya untuk kepentingan bimbingan belajar.	1. witra, S.Pd	Iya, karena dengan memperkenalkan tabel secara spesifikasi tentang materi baik arti dan maksud tabel akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran
	2. Yusma Malian, S.Pd	Iya, dalam menyampaikan materi selalu saya memanfaatkan tabel spesifikasi guna mendorong pemahaman siswa lebih baik
Apakah bapak/ibu mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan pelajaran yang akan dibahas serta menunjukan apa yang harus dikerjakan siswa	1. witra, S.Pd	Iya, selalu seperti itu, karena dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa akan memudahkan siswa untuk mengingat kembali materi yang termasuk dan memudahkan saya untuk mengecek sejauh mana siswa telah memahami materi pelajaran
	2. Yusma Malian, S.Pd	Iya, selalu saya lakukan, karena mengajukan pertanyaan dapat dijadikan sebagai umpan balik terhadap materi yang diberikan.
Apakah bapak/ibu mengajukan topik umum atau konsep umum yang akan dipelajari, atau menyajikan ringkasan materi pembelajaran terlebih dahulu.	1. witra, S.Pd	Iya, kadang ada materi yang sampaikan dari umum atau konsep baru diambil kesimpulan dari materi yang diberikan tersebut, namun ada juga saya berikan materi berupa ringkasan terlebih dahulu atau inti dari materi pelajarannya, baru kemudian saya berikan uraian-uraian
		Secara umum, kebanyakan materi yang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Aspek	Informan	Hasil Wawancara
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Apakah bapak/ibu menyajikan rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan kelompok	2. Yusma Malian, S.Pd	diberikan lebih banyak mengajukan topik umum terlebih dahulu kemudian baru dibuat menjadi ringkasan materi yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.
	Apakah bapak/ibu menyajikan pelajaran dalam situasi kelompok berdasarkan silabus dan RPP	1.witra, S.Pd	Iya, namun tidak selalu saya berikan, pembelajaran secara kelompok hanya pada saat tertentu saja
		2. Yusma Malian, S.Pd	Kadang-kadang saya berikan, gunannya agar siswa tidak bosan dengan pendekatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas
	Apakah bapak/ibu mengidentifikasi siswa yang telah mastery dan yang belum mastery	1.witra, S.Pd	Iya, kegiatan pembelajaran tentu harus dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun
		2. Yusma Malian, S.Pd	Iya, itulah gunanya membuat perangkat pembelajaran, termasuk silabus dan RPP
	Apakah bapak/ibu menetapkan siswa yang telah mencapai tingkat mastery	1.witra, S.Pd	Iya, selalu saya lakukan pengindentifikasian, termasuk siswa yang telah mastery maupun yang belum mastery, gunanya agar pembelajaran yang diberikan tuntas
		2. Yusma Malian, S.Pd	Iya, selalu dilakukan pengindentifikasian, termasuk siswa yang sudah mastery maupun yang belum mastery, gunanya untuk mengetahui pencapaian kegiatan pembelajaran terkendalanya dimana
	Apakah bapak/ibu memberikan kegiatan korektif kepada siswa yang belum mencapai mastery melalui tutor sebaya	1.witra, S.Pd	Iya, selalu saya tetapkan
		2. Yusma Malian, S.Pd	Iyalah
	Apakah bapak/ibu mengadakan tes yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan.	1.witra, S.Pd	Iya, selalu saya berikan, karena melalui tutor sebaya kedekatan antara mereka akan memotivasi siswa agar dapat saling berbagi pengetahuan, pencapaian kan juga akan lebih maksimal
		2. Yusma Malian, S.Pd	Iya, selalu saya berikan koreksi kepada siswa yang belum mencapai mastery termasuk dengan cara memanfaatkan tutor sebaya, sehingga akan memudahkan siswa dalam saling berbagi pengetahuan
12	Apakah bapak/ibu mengadakan tes yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan.	1.witra, S.Pd	Iya, tentunya memang harus sesuai, agar tes yang diberikan sesuai dengan materi harus terlebih dahulu dibuat semacam kisi-kisi soal tes
		2. Yusma Malian, S.Pd	Iya, tes yang diberikan harus sesuai dengan materi yang telah disampaikan dan disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan
13	Apakah bapak/ibu	1.witra,	Iya, pemberian tugas menjadi sangat penting



Aspek	Informan	Hasil Wawancara
memberikan tugas kepada peserta didik	S.Pd	sebagai salah satu cara mengukur kemampuan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan
	2. Yusma Malian, S.Pd	Iya, memberikan kepada siswa menjadi salah satu untuk pengevaluasian kegiatan pembelajaran dan menjadi awal penentuan ketuntasan siswa dalam belajar
Apakah bapak/ibu memberikan pertanyaan rebutan untuk peserta didik	1.witra, S.Pd	Kadang-kadang, karena tidak selalu saya terapkan dalam bentuk rebutan, saya hanya menyampaikan pertanyaan secara langsung dan terbuka dan bagi siswa yang mampu menjawab saya langsung persilahkan menjawabnya, namun jika siswa itu-itu saja yang menjawab saya akan mendorong untuk siswa lain untuk menjawabnya
	2. Yusma Malian, S.Pd	Jarang saya berikan, pertanyaan yang sering saya berikan lebih banyak diberikan secara langsung, tidak menjadi pertanyaan rebutan.
Apakah bapak/ibu mengoreksi tugas yang telah dikerjakan peserta didik	1.witra, S.Pd	Iya, pengkoreksian menjadi salah satu bagian terpenting, karena melalui pengkoreksian tersebut akan diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran
	2. Yusma Malian, S.Pd	Iya, selalu saya lakukan pengkoreksian, karena sangat penting sebagai penilaian terhadap tugas siswa
Apakah bapak/ibu memberikan nilai kepada peserta didik.	1.witra, S.Pd	Iya, nilai yang diberikan langsung ditulis di lembar tugas ataupun di dalam lembaran soal baik pada saat ulangan harian, maupun pada saat tes lainnya, seperti mid semester, ujian semester, kuis, tugas kelompok dan lain-lainnya
	2. Yusma Malian, S.Pd	Iya, saya langsung tulis nilai dilembar tesnya dan langsung menuliskannya dibuku penilaian siswa sebagai pegangan guru
Apakah bapak/ibu membandingkan hasil belajar siswa antara yang menggunakan strategi belajar tuntas dengan kelompok siswa yang menggunakan strategi belajar lainnya	1.witra, S.Pd	Jarang saya lakukan, cuman dilakukan pengevaluasian kegiatan pembelajaran.
	2. Yusma Malian, S.Pd	jarang dilakukan, karena setiap strategi memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, jadi saya hanya melakukan pengevaluasian
Apakah bapak/ibu membuat dugaan tentang hasil belajar menggunakan strategi belajar tuntas, berdasarkan hasil yang dicapai menggunakan strategi belajar tuntas	1.witra, S.Pd	Jarang dilakukan, cuman menargetkan pencapaian yang harus dicapai siswa.
	2. Yusma Malian, S.Pd	Jarang dilakukan dugaan, namun saya menetapkan target yang harus dicapai disetiap pembelajaran yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Ekonomi**

Satuan Pendidikan : SMA N 14 PEKANBARU
 Kelas : X (Sepuluh)
 Kompetensi Inti :

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian ilmu ekonomi Mengidentifikasi masalah ekonomi (kelangkaan/<i>scarcity</i> dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) Memahami konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas Memahami kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan Memahami konsep biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) Memahami konsep prinsip ekonomi Memahami konsep motif ekonomi Memahami pembagian ilmu ekonomi Memahami konsep ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) 	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> Pengertian ilmu ekonomi Masalah ekonomi (Kelangkaan/<i>scarcity</i> dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) Prinsip ekonomi Motif ekonomi Pembagian ilmu ekonomi Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep ilmu ekonomi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang konsep ilmu ekonomi Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomiberdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomiberdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan 		



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
memenuhi kebutuhan.			
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi Menjelaskan pengertian sistem ekonomi Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi Menjelaskan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi Memahami karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 Memahami nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk mendapatkan kesimpulan dan membuat rencana pemecahan masalahnya 	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem ekonomi Macam-macam sistem ekonomi Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk mendapatkan kesimpulan dan membuat rencana pemecahan masalahnya Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi melalui media lisan dan tulisan
4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi melalui media lisan dan tulisan 		
3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) Menjelaskan konsep distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi, mata rantai distribusi) Menjelaskan konsep konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) Menjelaskan konsep pelaku-pelaku ekonomi: 	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi, mata rantai distribusi) Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamatiperan pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomidari berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis peran pelaku ekonomi • Menganalisis model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi • Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan dan tulisan
4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan dan tulisan 		
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran • Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Menjelaskan fungsi permintaan dan penawaran • Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Menganalisis kurva permintaan dan kurva penawaran • Menganalisis pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Menjelaskan proses terbentuknya keseimbangan pasar • Menjelaskan elastisitas permintaan dan penawaran • Menjelaskan pengertian pasar • Menjelaskan peran pasar dalam perekonomian • Menjelaskan macam-macam pasar • Menjelaskan struktur pasar / bentuk pasar • Menjelaskan peran iptek terhadap perubahan 	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Fungsi permintaan dan penawaran • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Macam-macam pasar • Struktur pasar / bentuk pasar • Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevant tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar • Menemukan pola hubungan antara permintaan dan penawaran, serta peran pasar dalam perekonomian • Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar melalui media lisan dan tulisan



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	jenis dan struktur pasar		
4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar.	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan pola hubungan antara permintaan dan penawaran, serta peran pasar dalam perekonomian Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar melalui media lisan dan tulisan 		
3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut tujuan, peran, tugas dan wewenangnya Menjelaskan pengertian Perbankan berikut peranannya dalam perekonomian Menjelaskan pengertian Pasar Modal berikut peranannya dalam perekonomian Menjelaskan pengertian Perasuransian berikut peranannya dalam perekonomian Menjelaskan pengertian Dana Pensiun berikut peranannya dalam perekonomian Menjelaskan pengertian Lembaga Pembiayaan berikut peranannya dalam perekonomian Menjelaskan pengertian Pergadaian berikut peranannya dalam perekonomian 	<p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian OJK Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian bank Fungsi bank Jenis bank Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah) Produk bank Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevant tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia Membuat pola hubungan antara OJK dan Lembaga Jasa Keuangan Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesiamelalui media lisan dan tulisan
4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat pola hubungan antara OJK dan Lembaga Jasa Keuangan Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesiamelalui media lisan dan tulisan 	<p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pasar modal Fungsi pasar modal Peran pasar modal Lembaga penunjang pasar modal Instrumen/ produk pasar modal Mekanisme transaksi di pasar modal Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian asuransi Fungsi asuransi Peran asuransi 	



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> Jenis asuransi Prinsip kegiatan usaha asuransi Produk asuransi <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dana pensiun Fungsi dana pensiun Peran dana pensiun Jenis dana pensiun Prinsip kegiatan usaha dana pensiun Produk dana pensiun <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian lembaga pembiayaan Fungsi lembaga pembiayaan Peran lembaga pembiayaan Jenis lembaga pembiayaan Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan Produk lembaga pembiayaan <p>Pergadaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pergadaian Fungsi pergadaian Peran pergadaian Jenis pergadaian Prinsip kegiatan usaha pergadaian Produk pergadaian 	
3.6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian bank sentral Menjelaskan tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia Menjelaskan pengertian sistem pembayaran Menjelaskan peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran Menjelaskan penyelenggaraan sistem 	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian bank sentral Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia <p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem pembayaran Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.6 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.	pembayaran nontunai oleh Bank Sentral • Menjelaskan pengertian Alat Pembayaran Tunai (Uang) dan Nontunai • Menjelaskan sejarah uang • Menjelaskan pengertian uang • Menjelaskan fungsi, jenis, dan syarat uang • Menjelaskan pengelolaan uang rupiah oleh bank Indonesia • Menjelaskan unsur pengaman uang rupiah • Menjelaskan pengelolaan keuangan • Menjelaskan pengertian alat pembayaran nontunai • Menjelaskan jenis-jenis alat pembayaran nontunai	sistem pembayaran • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Alat Pembayaran Tunai (Uang) • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis, dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia • Unsur pengaman uang rupiah • Pengelolaan keuangan Alat Pembayaran Nontunai • Pengertian alat pembayaran nontunai • Jenis-jenis alat pembayaran nontunai	pembayaran • Membuat pola hubungan dan menyimpulkan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia melalui media lisan dan tulisan
	3.7 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia.	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD • Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) • Pengertian BUMS • Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS • Peran BUMS dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMS	• Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antara pengertian, peran, bentuk, dan jenis-jenis BUMN, BUMD dan BUMS berdasarkan informasi yang diperoleh • Menyajikan laporan tentang peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kekuatan dan kelemahan BUMS Menjelaskan jenis-jenis kegiatan usaha BUMS Menjelaskan tahapan mendirikan usaha dalam BUMS 	<ul style="list-style-type: none"> Kekuatan dan kelemahan BUMS Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS 	melalui media lisan dan tulisan
4.7 Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat pola hubungan antara pengertian, peran, bentuk, dan jenis-jenis BUMN, BUMD dan BUMS berdasarkan informasi yang diperoleh Menyajikan laporan tentang peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha melalui media lisan dan tulisan 		
3.8 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sejarah perkembangan koperasi Menjelaskan pengertian koperasi Menjelaskan landasan dan asas koperasi Menjelaskan tujuan koperasi Menjelaskan ciri-ciri koperasi Menjelaskan prinsip-prinsipkoperasi Menjelaskan fungsi dan peran koperasi Menjelaskan jenis-jenis usaha koperasi Menjelaskan perangkat organisasi koperasi Menjelaskan sumber permodalan koperasi Menjelaskan konsep Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi Menjelaskan prosedur pendirian koperasi Menjelaskan tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah 	Perkopersian <ul style="list-style-type: none"> Sejarah perkembangan koperasi Pengertian koperasi Landasan dan asas koperasi Tujuan koperasi Ciri-ciri koperasi Prinsip-prinsipkoperasi Fungsi dan peran koperasi Jenis-jenis usaha koperasi Pengelolaan Koperasi <ul style="list-style-type: none"> Perangkat organisasi koperasi Sumber permodalan koperasi Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi Prosedur pendirian koperasi Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah Menyimulasikan pendirian koperasi di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antarakonsep perkoperasian dan pengelolaan koperasi Menyampaikan laporan tertulis dan lisan tentang simulasi implementasi pengelolaan koperasi di sekolah
4.8 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Menyimulasikan pendirian koperasi di sekolah Menyampaikan laporan tertulis dan lisan tentang simulasi implementasi pengelolaan koperasi di sekolah 		
3.9 Mendeskripsikan konsep manajemen.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian manajemen Menjelaskan unsur-unsur manajemen Menjelaskan fungsi-fungsi manajemen Menjelaskan bidang-bidang manajemen Menjelaskan penerapan fungsi manajemen 	Manajemen <ul style="list-style-type: none"> Pengertian manajemen Unsur-unsur manajemen Fungsi-fungsi manajemen Bidang-bidang manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi yang relevan tentang konsep manajemen Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep manajemen



2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
guip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ungi Undang-Undang

ta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.9 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah.	<p>dalam kegiatan di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah melalui media lisan dan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah melalui media lisan dan tulisan

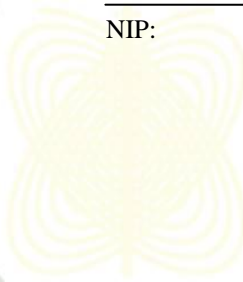
Pekanbaru, 14 Agustus 2019

Mengetahui
Kepala SMAN 14 PEKANBARU.

Guru Mata Pelajaran

NIP:

NIP:





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

: SMA N 14 PEKANBARU
: Ekonomi
: X / Genap
: **Bank Sentral, Sistem Pembayaran, dan Alat Pembayaran**
: 5 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan pengertian bank sentral ❖ Menjelaskan tujuan fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia ❖ Menjelaskan pengertian sistem pembayaran ❖ Menjelaskan peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran ❖ Menjelaskan penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral ❖ Menjelaskan pengertian Alat Pembayaran Tunai (Uang) dan Nontunai ❖ Menjelaskan sejarah uang ❖ Menjelaskan pengertian uang ❖ Menjelaskan fungsi, jenis, dan syarat uang ❖ Menjelaskan pengelolaan uang rupiah oleh bank indonesia ❖ Menjelaskan unsur pengaman uang rupiah ❖ Menjelaskan pengelolaan keuangan ❖ Menjelaskan pengertian alat pembayaran nontunai ❖ Menjelaskan jenis-jenis alat pembayaran nontunai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.

- ❖ Membuat pola hubungan dan menyimpulkan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran
- ❖ Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia melalui media lisan dan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian bank sentral
- Menjelaskan tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia
- Menjelaskan pengertian sistem pembayaran
- Menjelaskan peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran
- Menjelaskan penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral
- Menjelaskan pengertian Alat Pembayaran Tunai (Uang) dan Nontunai
- Menjelaskan sejarah uang
- Menjelaskan pengertian uang
- Menjelaskan fungsi, jenis, dan syarat uang
- Menjelaskan pengelolaan uang rupiah oleh bank indonesia
- Menjelaskan unsur pengaman uang rupiah
- Menjelaskan pengelolaan keuangan
- Menjelaskan pengertian alat pembayaran nontunai
- Menjelaskan jenis-jenis alat pembayaran nontunai
- Membuat pola hubungan dan menyimpulkan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran
- Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia melalui media lisan dan tulisan

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Bank Sentral
 - Pengertian bank sentral
 - Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia
- ❖ Sistem Pembayaran
- ❖ Alat Pembayaran Tunai (Uang) dan Nontunai

E. Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *mastery learning*
 Metode : Tanya jawab, wawancara, dan diskusi kelompok

F. Media Pembelajaran

- Media :
- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pertemuan ke 1 (3 x 45 menit)

Kegiatan pendahuluan (15 menit)

Guru: Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

- *Bank Sentral*
- *Pengertian bank sentral*
- *Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia*

- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan inti (105 menit)

Sintak strategi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
a. Memperkenalkan tabel atau bagan spesifikasi tentang cara mempergunakan untuk kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

- b. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan pelajaran yang akan dibahas serta menunjukkan apa yang akan dibahas siswa
- c. Mengajukan topik umum atau konsep umum yang akan dipelajari, atau menjadikan ringkasan materi pembelajaran terlebih dahulu

pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

- Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembelajaran bank sentral serta memberikan petunjuk kepada peserta didik tentang apa yang akan dikerjakan oleh peserta didik

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Bank Sentral dengan cara:

→ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)

- Menayangkan gambar/foto/video yang relevan

→ **Mengamati**

- Lembar kerja materi Bank Sentral
- Pemberian contoh-contoh materi Bank Sentral untuk dapat dikembangkan peserta didik

→ **menyimak**

Guru menjelaskan secara garis besar tentang materi pembelajaran mengenai materi:

- Pengertian banksentral
- Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral republik indonesia

Untuk melatih peserta didik tentang kesungguhan dan ketelitian dalam mencari informasi.

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

→ **mengajukan pertanyaan tentang materi**

- Bank sentral
- Pengertian banksentral
- Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.



- d. Penyajian rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan kelompok

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- mendiskusikan
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Sistem Pembayaran
- menumpulkan informasi
Mencatat semua informasi tentang materi Sistem Pembayaran yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- mempresentasikan ulang
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Sistem Pembayaran sesuai dengan pemahaman kelompok.
- saling tukar informasi tentang materi
 - Bank sentral
 - Pengertian bank sentral
 - Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat

- e. Penyajian pelajaran dalam situasi kelompok berdasarkan silabus dan RPP

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara

- berdiskusi tentang data dari materi
 - Bank sentral
 - Pengertian bank sentral
 - Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral
- Mengolah informasi dari materi Sistem Pembayaran yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> • Bank sentral • Pengertian bank sentral • Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral.
f. Mengidentifikasi siswa yang telah mastery dan yang belum mastery	Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru mengidentifikasi peserta didik yang mastery dan yang belum mastery
g. Menetapkan siswa yang telah mencapai tingkat mastery	Guru menetapkan siswa yang mastery dengan cara memberikan paraf
h. Memberikan kagiatan korektif kepada siswa yang belum mencapai mastery	peserta didik yang belum mencapai mastery diberikan kegiatan evaluasi (korektif) agar bisa mencapai mastery
i. Menetapkan siswa yang telah mastery dengan nilai yang baik	Peserta didik yang telah mencapai mastery akan diberikan nomor peringkat atau nilai sesuai dengan kinerjanya
Kegiatan penutup (15 menit)	
Penentuan tingkat penguasaan bahan	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi bank sentral yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara kelompok untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Memberitahukan atau melaporkan kembali tingkat penguasaan siswa	→ Memeriksa pekerjaan kelompok siswa yang telah selesai materi pelajaran bank sentral → Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran bank sentral kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

2. Pertemuan ke 2 (3 x 45 menit)

Kegiatan pendahuluan (15 menit)

Guru:

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Sistem pembayaran
 - Pengertian sistem pembayaran
 - Menjelaskan peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran
- ❖ Alat Pembayaran Tunai (Uang) dan Nontunai Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan inti (105 menit)

Sintak strategi pembelajaran

Kegiatan pembelajaran

- j. Memperkenalkan tabel atau bagan spesifikasi tentang cara mempergunakan untuk kegiatan pembelajaran

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

k. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan pelajaran yang akan dibahas serta menunjukkan apa yang akan dibahas siswa

- Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembelajaran bank sentral serta memberikan petunjuk kepada peserta didik tentang apa yang akan dikerjakan oleh peserta didik

1. Mengajukan topik umum atau konsep umum yang akan dipelajari, atau menjadikan ringkasan materi pembelajaran terlebih dahulu

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Bank Sentral dengan cara:

→ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)

- Menayangkan gambar/foto/video yang relevan

→ **Mengamati**

- Lembar kerja materi sistem pembayaran
- Pemberian contoh-contoh pembayaran nontunai dan tunai

→ **menyimak**

- ❖ Guru menjelaskan secara garis besar tentang materi pembelajaran mengenai materi: Sistem pembayaran
 - Pengertian sistem pembayaran
 - Menjelaskan peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran
 - Alat Pembayaran Tunai (Uang) dan Nontunai Untuk melatih peserta didik tentang kesungguhan dan ketelitian dalam mencari informasi.

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

→ **mengajukan pertanyaan tentang materi** Sistem pembayaran

- Pengertian sistem pembayaran
- Menjelaskan peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran
- Alat Pembayaran Tunai (Uang) dan Nontunai

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.



m. Penyajian rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan kelompok

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- mendiskusikan
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Sistem Pembayaran
- menumpulkan informasi
Mencatat semua informasi tentang materi Sistem Pembayaran yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- mempresentasikan ulang
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Sistem Pembayaran sesuai dengan pemahaman kelompok.
- saling tukar informasi tentang materi Sistem pembayaran
 - Pengertian sistem pembayaran
 - Menjelaskan peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran
 - Alat Pembayaran Tunai (Uang) dan Nontunai

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat

n. Penyajian pelajaran dalam situasi kelompok berdasarkan silabus dan RPP

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara
→ berdiskusi tentang data dari materi Sistem pembayaran

- Pengertian sistem pembayaran
- Menjelaskan peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran
- Alat Pembayaran Tunai (Uang) dan Nontunai

 → Mengolah informasi dari materi Sistem Pembayaran yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : Sistem pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem pembayaran Menjelaskan peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran Alat Pembayaran Tunai (Uang) dan Nontunai. 	
o. Mengidentifikasi siswa yang telah mastery dan yang belum mastery	Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru mengidentifikasi peserta didik yang mastery dan yang belum mastery
p. Menetapkan siswa yang telah mencapai tingkat mastery	Guru menetapkan siswa yang mastery dengan cara memberikan paraf
q. Memberikan kagiatan korektif kepada siswa yang belum mencapai mastery	peserta didik yang belum mencapai mastery diberikan kegiatan evaluasi (korektif) agar bisa mencapai mastery
r. Menetapkan siswa yang telah mastery dengan nilai yang baik	Peserta didik yang telah mencapai mastery akan diberikan nomor peringkat atau nilai sesuai dengan kinerjanya
Kegiatan penutup (15 menit)	
Penentuan tingkat penguasaan bahan	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi bank sentral yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara kelompok untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Memberitahukan atau melaporkan kembali tingkat penguasaan siswa	→ Memeriksa pekerjaan kelompok siswa yang telah selesai materi pelajaran bank sentral → Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran bank sentral kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

3. Pertemuan Ke 3 (3 x 45 menit)

Kegiatan pendahuluan (15 menit)

Guru:

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Menjelaskan sejarah uang

- Menjelaskan pengertian uang
- Menjelaskan fungsi, jenis, dan syarat uang

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan inti (105 menit)

Sintak strategi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
s. Memperkenalkan tabel atau bagan spesifikasi tentang cara mempergunakan untuk kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



t.	Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan pelajaran yang akan dibahas serta menunjukkan apa yang akan dibahas siswa	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembelajaran bank sentral serta memberikan petunjuk kepada peserta didik tentang apa yang akan dikerjakan oleh peserta didik
u.	Mengajukan topik umum atau konsep umum yang akan dipelajari, atau menjadikan ringkasan materi pembelajaran terlebih dahulu	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Bank Sentral dengan cara:</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menayangkan gambar/foto/video yang relevan <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja materi sejarah uang Menjelaskan berbagai jenis uang <p>→ menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan secara garis besar tentang materi pembelajaran mengenai materi: <p>Menjelaskan sejarah uang</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian uang Menjelaskan fungsi, jenis, dan syarat uang. <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <p>→ mengajukan pertanyaan tentang materi</p> <p>Menjelaskan sejarah uang</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian uang Menjelaskan fungsi, jenis, dan syarat uang yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
v.	Penyajian rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan kelompok	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi sejarah uang</p> <p>→ mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi sejarah uang yang telah diperoleh pada buku</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

w. Penyajian pelajaran dalam situasi kelompok berdasarkan silabus dan RPP

catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri sejarah uang sesuai dengan pemahaman kelompok.

→ saling tukar informasi tentang materi

Menjelaskan sejarah uang

- Menjelaskan pengertian uang
- Menjelaskan fungsi, jenis, dan syarat uang

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara

→ berdiskusi tentang data dari materi

Menjelaskan sejarah uang

- Menjelaskan pengertian uang
- Menjelaskan fungsi, jenis, dan syarat uang

→ Mengolah informasi dari materi sejarah uang yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Menjelaskan sejarah uang <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian uang Menjelaskan fungsi, jenis, dan syarat uang
x. Mengidentifikasi siswa yang telah mastery dan yang belum mastery	Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru mengidentifikasi peserta didik yang mastery dan yang belum mastery
y. Menetapkan siswa yang telah mencapai tingkat mastery	Guru menetapkan siswa yang mastery dengan cara memberikan paraf
z. Memberikan kagiatan korektif kepada siswa yang belum mencapai mastery	peserta didik yang belum mencapai mastery diberikan kegiatan evaluasi (korektif) agar bisa mencapai mastery
aa. Menetapkan siswa yang telah mastery dengan nilai yang baik	Peserta didik yang telah mencapai mastery akan diberikan nomor peringkat atau nilai sesuai dengan kinerjanya
Kegiatan penutup (15 menit)	
Penentuan tingkat penguasaan bahan	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi sejarah uang yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara kelompok untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Memberitahukan atau melaporkan kembali tingkat penguasaan siswa	→ Memeriksa pekerjaan kelompok siswa yang telah selesai materi pelajaran sejarah uang → Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran bank sentral kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

4. Pertemuan Ke 4 (3 x 45 menit)

Kegiatan pendahuluan (15 menit)

Guru:

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - pengelolaan uang rupiah oleh bank Indonesia
 - unsur pengaman uang rupiah
 - pengelolaan keuangan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan inti (105 menit)

Sintak strategi pembelajaran

Kegiatan pembelajaran

- bb. Memperkenalkan tabel atau bagan spesifikasi tentang cara mempergunakan untuk kegiatan pembelajaran

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>cc. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan pelajaran yang akan dibahas serta menunjukkan apa yang akan dibahas siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembelajaran bank sentral serta memberikan petunjuk kepada peserta didik tentang apa yang akan dikerjakan oleh peserta didik
<p>dd. Mengajukan topik umum atau konsep umum yang akan dipelajari, atau menjadikan ringkasan materi pembelajaran terlebih dahulu</p>	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi pengelolaan uang dengan cara:</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menayangkan gambar/foto/video yang relevan <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja materi sejarah uang Menjelaskan berbagai jenis uang <p>→ menyimak</p> <p>Guru menjelaskan secara garis besar tentang materi pembelajaran mengenai materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> pengelolaan uang rupiah oleh bank Indonesia unsur pengaman uang rupiah pengelolaan keuangan <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <p>→ mengajukan pertanyaan tentang materi</p> <ul style="list-style-type: none"> pengelolaan uang rupiah oleh bank Indonesia unsur pengaman uang rupiah pengelolaan keuangan <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>ee. Penyajian rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan kelompok</p>	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi pengelolaan uang</p> <p>→ mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi pengelolaan uang yang telah diperoleh pada</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ff. Penyajian pelajaran dalam situasi kelompok berdasarkan silabus dan RPP

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri pengelolaan uang sesuai dengan pemahaman kelompok.

→ saling tukar informasi tentang materi

- pengelolaan uang rupiah oleh bank Indonesia
- unsur pengaman uang rupiah
- pengelolaan keuangan

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara
→ berdiskusi tentang data dari materi

- pengelolaan uang rupiah oleh bank Indonesia
- unsur pengaman uang rupiah
- pengelolaan keuangan

→ Mengolah informasi dari materi pengelolaan uang yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> • pengelolaan uang rupiah oleh bank Indonesia • unsur pengaman uang rupiah • pengelolaan keuangan
gg. Mengidentifikasi siswa yang telah mastery dan yang belum mastery	Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru mengidentifikasi peserta didik yang mastery dan yang belum mastery
hh. Menetapkan siswa yang telah mencapai tingkat mastery	Guru menetapkan siswa yang mastery dengan cara memberikan paraf
ii. Memberikan kagiatan korektif kepada siswa yang belum mencapai mastery	peserta didik yang belum mencapai mastery diberikan kegiatan evaluasi (korektif) agar bisa mencapai mastery
jj. Menetapkan siswa yang telah mastery dengan nilai yang baik	Peserta didik yang telah mencapai mastery akan diberikan nomor peringkat atau nilai sesuai dengan kinerjanya
Kegiatan penutup (15 menit)	
Penentuan tingkat penguasaan bahan	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi pengelolaan uang yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara kelompok untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Memberitahukan atau melaporkan kembali tingkat penguasaan siswa	→ Memeriksa pekerjaan kelompok siswa yang telah selesai materi pelajaran pengelolaan uang → Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran pengelolaan uang kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

UIN SUSKA RIAU

5. Pertemuan Ke 5 (3 x 45 menit)

Kegiatan pendahuluan (15 menit)

Guru:

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Alat pembayaran nontunai
 - pengertian alat pembayaran nontunai
 - jenis-jenis alat pembayaran nontunai

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan inti (105 menit)

Sintak strategi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
kk. Memperkenalkan tabel atau bagan spesifikasi tentang cara mempergunakan untuk kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan bahan pelajaran yang akan dibahas serta menunjukkan apa yang akan dibahas siswa

- Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembelajaran bank sentral serta memberikan petunjuk kepada peserta didik tentang apa yang akan dikerjakan oleh peserta didik

12. Mengajukan topik umum atau konsep umum yang akan dipelajari, atau menjadikan ringkasan materi pembelajaran terlebih dahulu

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi alat pembayaran nontunai dengan cara:

→ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)

- Menayangkan gambar/foto/video yang relevan

→ **Mengamati**

- Lembar kerja materi sejarah uang
- Menjelaskan berbagai jenis uang

→ **menyimak**

Guru menjelaskan secara garis besar tentang materi pembelajaran mengenai materi:

Alat pembayaran nontunai

- pengertian alat pembayaran nontunai
- jenis-jenis alat pembayaran nontunai

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

→ **mengajukan pertanyaan tentang materi**

Alat pembayaran nontunai

- pengertian alat pembayaran nontunai
- jenis-jenis alat pembayaran nontunai

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

13. Penyajian rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan kelompok

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi alat pembayaran nontunai

→ mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi alat pembayaran nontunai yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>baik dan benar.</p> <p>→ mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri alat pembayaran nontunai sesuai dengan pemahaman kelompok.</p> <p>→ saling tukar informasi tentang materi</p> <p>Alat pembayaran nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian alat pembayaran nontunai • jenis-jenis alat pembayaran nontunai <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat</p>
<p>oo. Penyajian pelajaran dalam situasi kelompok berdasarkan silabus dan RPP</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara</p> <p>→ berdiskusi tentang data dari materi</p> <p>Alat pembayaran nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian alat pembayaran nontunai • jenis-jenis alat pembayaran nontunai <p>→ Mengolah informasi dari materi pengelolaan uang yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>Alat pembayaran nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian alat pembayaran nontunai

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> jenis-jenis alat pembayaran nontunai
pp. Mengidentifikasi siswa yang telah mastery dan yang belum mastery	Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru mengidentifikasi peserta didik yang mastery dan yang belum mastery
qq. Menetapkan siswa yang telah mencapai tingkat mastery	Guru menetapkan siswa yang mastery dengan cara memberikan paraf
rr. Memberikan kagiatan korektif kepada siswa yang belum mencapai mastery	peserta didik yang belum mencapai mastery diberikan kegiatan evalusi (korektif) agar bisa mencapai mastery
ss. Menetapkan siswa yang telah mastery dengan nilai yang baik	Peserta didik yang telah mencapai mastery akan diberikan nomor peringkat atau nilai sesuai dengan kinerjanya
Kegiatan penutup (15 menit)	
Penentuan tingkat penguasaan bahan	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi alat pembayaran nontunai yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara kelompok untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Memberitahukan atau melaporkan kembali tingkat penguasaan siswa	→ Memeriksa pekerjaan kelompok siswa yang telah selesai materi pelajaran alat pembayaran nontunai → Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran pengelolaan uang kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak

Hak Cipta D

1. Dilarang

a. Pengutipan tanpa uraian kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Penguasaan riaya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24998
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan RISET dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/11500/2019** Tanggal 30 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SRI JUITA INDRI |
| 2. NIM / KTP | : | 114162034060 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STUDI DESKRIPTIF TENTANG INPLEMENTASI STARTEGI BELAJAR TUNTAS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Agustus 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6730/2019
ifat : Biasa
amp. : -
al : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 23 April 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SRI JUITA INDRI
NIM : 11416203406
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 08 AUG 2019

at : 800/Disdik/1.3/2019/0343
mpiran : Biasa
il : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 14 Pekanbaru

di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24998 Tanggal 5 Agustus 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SRI JUITA INDRI
NIM : 114162034060
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : STUDI DESKRIPTIF TENTANG IMPLEMENTASI STRATEGI BELAJAR TUNTAS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 14 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE
Pembina
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2455/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 07 Februari 2019

Kepada
Yth. Drs. Akmal, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI JUITA INDRI
NIM : 11416203406
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : STUDI DESKRIPTIF TENTANG IMPLEMENTASI BELAJAR TUNTAS
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 KAMPAR
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Salimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11661/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 31 Juli 2019

Kepada
Yth. Drs. Akmal, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI JUITA INDRI
NIM : 11416203406
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : STUDI DESKRIPTIF TENTANG IMPLEMENTASI STRATEGI BELAJAR
TUNTAS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 14 PEKANBARU

Alamat : Jl. Sei. Mintang I Pekanbaru
Email : sman14pekanbaru@gmail.com
NSS : 30.1.09.60.06.052

Kode Pos : 28284
Telp/Fax : (0761) 674777
NPSN : 10.49.52.26
Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/TU.1/SMAN.14/2019/.....

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 14 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : SRI JUITA INDRI
N I M : 114162034060
Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah mengadakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 14 Pekanbaru, pada tanggal 01 s.d 03 Oktober 2019. Dan hasil dari Riset/Penelitian tersebut akan digunakan sebagai Bahan penyusunan Skripsi dengan judul ;

"STUDI DESKRIPTIF TENTANG IMPLEMENTASI STRATEGI BELAJAR TUNTAS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 04 Oktober 2019



Kepala Sekolah,

SYAMWAR
NIP. 196002131989031004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

sri juita indri, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Laturman dan Dasmiati, penulis lahir di Padang kunyit, 28 November 1995. Pada tahun 2002-2008 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Pendidikan Dasar di SDN 009 padang kunyit, kemudian pada tahun 2008-2011 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Menengah Pertama di MTs hayatul islamiyah pematang. Selanjutnya pada tahun 2011-2014 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Menengah Atas di SMAN 2 Pekanbaru, dan pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi. Setelah menjalani proses perkuliahan maka pada bulan Juli s/d Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa pematang, Kecamatan batang peranap, Kabupaten indragiri hulu, Provinsi Riau. Setelah selesai melaksanakan KKN maka pada bulan September s/d Desember 2018 penulis melaksanakan Program Kerja Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Air Tiris, Kampar.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru yakni dengan judul *“studi deskriptif tentang implementasi strategi belajar tuntas Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru”* dan diujikan pada tanggal 29 Oktober 2019 dengan predikat Memuaskan dengan hasil IPK terakhir 3,30.